

SKRIPSI

**PENGARUH PROGRAM BANTUAN KREDIT USAHA
RAKYAT TERHADAP PENDAPATAN USAHA MIKRO
KECIL DAN MENENGAH DI TINJAU MENURUT
EKONOMI ISLAM
(Studi Pada UMKM Kecamatan Syiah Kuala
Kota Banda Aceh)**



Disusun Oleh :

**FIFI OKTRIZA FIRDAYANI
NIM. 190602066**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2023 M / 1445 H**

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Fifi Oktriza Firdayani
NIM : 190602066
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini,
saya:

1. *Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan*
2. *Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.*
3. *Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.*
4. *Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.*
5. *Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.*

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar- Raniry Banda Aceh.

Demikian Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 04 Desember 2023

Yang Menyatakan



F

Fifi Oktriza Firdayani

PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

**Pengaruh Program Bantuan Kredit Usaha Rakyat terhadap
Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Tinjau
Menurut Ekonomi Islam
(Studi Pada UMKM Kecamatan Syiah Kuala
Kota Banda Aceh)**

Diajukan Oleh:

Fifi Oktriza Firdayani
NIM. 190602066

Disetujui untuk disidangkan dan dinyatakan bahwa isi dan
formatnya telah memenuhi syarat penyelesaian studi pada
Program Studi Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Ar-raniry Banda Aceh

Pembimbing I,

Ayumiati, S.E., M.Si
NIP. 197806152009122002

Pembimbing II,

Dara Amanatillah, M., Sc.Fin
NIDN. 2022028705

Mengetahui

Ketua Prodi Ekonomi Syariah,
AR-RANIRY

Dr. Nilam Sari, Lc., M.Ag
NIP. 197103172008012007

PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

**Pengaruh Program Bantuan Kredit Usaha Rakyat Terhadap
Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Di Tinjau Menurut
Ekonomi Islam
(Studi Pada UMKM Kecamatan Syiah Kuala
Kota Banda Aceh)**

Fifi Oktriza Firdayani
190602066

Telah Disidangkan oleh Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh
dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi
Untuk Menyelesaikan Program Studi Strata satu (S-1)
dalam Bidang Ekonomi Syariah

Pada Hari/Tanggal: Rabu, 13 Desember 2023 M
29 Jumadil Awal 1445 H

Banda Aceh
Dewan Penguji Sidang Skripsi

Ketua,

Ayumiati., S.E., M.Si
NIP. 197806152009122002

Sekretaris,

Dara Amanatillah., M., Sc.Fin
NIDN. 2022028705

Penguji I,

Dr. Jalaluddin, M.A., AWP., CWC
NIDN.2030126502

Penguji II,

Mursalmina, M.E
NIP.19921172020121011

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Banda Aceh



Prof. Dr. Hafas Furqani, M., Ec
NIP. 198006252009011009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651-7552921, 7551857, Fax. 0651-7552922

Web:www.library.ar-raniry.ac.id, Email:library@ar-raniry.ac.id

**FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA
ILMIAH MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Fifi Oktriza Firdayani
NIM : 190602066
Fakultas/Jurusan : Ekonomi Syariah
E-mail : 190602066@student.ar-raniry.ac.id

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah:

Tugas Akhir KRU Skripsi

yang berjudul:
Pengaruh Program Bantuan Kredit Usaha Rakyat Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Tinjau Menurut Ekonomi Islam (Studi Pada UMKM Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh)

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan, mengalih-media formatkan, mengelola, mendisminasikan, dan mempublikasikannya di internet atau media lain. Secara fulltext untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan atau penerbit karya ilmiah tersebut. UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh

Pada tanggal : 04 Desember 2023 R Y

Mengetahui:

Penulis

Pembimbing I

Pembimbing II

(Fifi Oktriza Firdayanu)

(Ayumiatu, S.E., M.Si)

(Dara Amanatillah, M., Sc.Fin)

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah puji dan syukur penulis Qashadkan kepada kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat kesehatan, pengetahuan dan wawasan, serta kesempatan sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Shalawat beriringkan salam tak lupa penulis hadiahkan kepada junjungan Nabi besar Nabi Muhammad SAW yang telah menegakkan kebenaran di muka bumi ini sehingga dengan risalah yang beliau wariskan, kita dapat hidup dengan penuh peradaban yang islami dan berakhlakul karimah seperti sekarang ini.

Dengan kehendak dan izin Allah SWT serta adanya bantuan yang penulis dapatkan dari berbagai pihak, pada akhirnya penulis dapat merealisasikan penulisan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Program Bantuan Kredit Usaha Rakyat Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Tinjau Menurut Ekonomi Islam (Studi Pada UMKM Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh)”**. Adapun tujuan penyusunan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat dalam rangka menyelesaikan studi dan mencapai gelar pada program Sarjana Strata I pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Dalam hal penulisan dan penyusunan, penulis telah berusaha semaksimal mungkin dibekali dengan kemampuan yang ada agar skripsi ini dapat terancang sesuai dengan harapan. Sebagaimana fitrahnya, manusia merupakan makhluk

ciptaan Allah yang tidak luput dari khilaf dan salah, sehingga penulis menyadari bahwa skripsi ini belum mencapai tahap kesempurnaan.

Di samping itu, penulis juga menyadari bahwa skripsi ini tidak dapat terealisasikan tanpa adanya bantuan, dukungan, dorongan, serta bimbingan yang penulis peroleh dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini dengan penuh ketulusan dan kerendahan hati penulis ingin mengungkapkan rasa hormat dan berterima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Hafas Furqani, M.Ec selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN ArRaniry, Dr. Fithriady, Lc., MA selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Kelembagaan, Dr. Israk Ahmadsyah, B.Ec., M.Ec., M.Sc selaku Wakil Dekan II Bidang Umum dan Keuangan, Dr. Analiansyah, M.Ag selaku Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry. 2. Dr.
2. Nilam Sari, M.Ag dan Ayumiati, SE., M. Si. selaku ketua dan sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
3. Hafizh Maulana S.P., S.H.I., M.E selaku Ketua Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
4. Ayumiati, SE., M. Si. selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktu, kesempatan, tenaga, pemikiran

dan ilmu yang sangat bermanfaat dalam membimbing penulis hingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

5. Dara Amanatillah, M., Sc.Fin. selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu, kesempatan, tenaga, pemikiran dan ilmu yang sangat bermanfaat dalam membimbing penulis hingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Junia Frama, M.Ag. selaku Penasehat Akademik (PA) yang telah membimbing, mengarahkan, serta memberikan nasehat dan motivasi kepada penulis selama menempuh pendidikan di Program Studi Strata 1 Ekonomi Syariah.
7. Seluruh dosen dan civitas akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
8. Kedua Orang tua tercinta, Bapak Ridwan dan Ibunda Fatimah, abang tersayang Patrija Irwanto dan adik tersayang Putri Indah Jelita, yang selalu memberikan kasih sayang, bimbingan, nasehat, motivasi, cinta, do'a serta dorongan moril maupun materil yang tak terhingga sehingga penulis sudah mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
9. Kakak Kandung dari ayahanda saya, Yufnir dan Keluarga (Umi Kalsum, Ar Reza Faisal, Fadli Fauzan, Rizki Ananda Putri, Mhd Fathur Rahman, Azhar, Shinta Kumala Dewi) yang selalu memberikan kasih sayang, bimbingan, nasehat, motivasi, cinta, do'a serta dorongan moril maupun materil

yang tak terhingga sehingga penulis sudah mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

10. Adik Kandung dari Ibunda saya, Sadikin, yang selalu memberikan kasih sayang, bimbingan, nasehat, motivasi, cinta, do'a serta dorongan moral maupun materil yang tak terhingga sehingga penulis sudah mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
11. Sahabat-sahabat seperjuangan dari Dayah Terpadu Babul Magfirah (Kurratal A'yun, Dara Mustiqah, Rifa'Atun Mahmudah, Azima Waly, Siti Aisyah, Asri Melati, Fauziah, Novita Sari, Julia Zahara Fonna, Rahmah Mutia, Fida Rismanita, Syarah Syabira M C, Srikandyana S, noratul I'mal, Nahrul Hayat) yang turut membantu memberi saran-saran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, dan seluruh teman-teman seperjuangan dari Dayah Terpadu Babul Magfirah lainnya yang tidak penulis sebutkan satu per satu.
12. Sahabat seperjuangan dari Simeulue Melan Melanie Yang turut mendukung serta memberi saran-saran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Sahabat-sahabat seperjuangan dari prodi Ekonomi Syariah (Elya Ramadhani Putri, Annisa Rahma Hidayah, Irdha Magfirah, Asi Mulia hasna, Silvi Ranggayoni, Puan Maharani, Miftahul Farif Umara, Farrel Yustia Trianda, M Maulana Arif, Nafisul Hibban, Muhammad Kausar, Reza

Alhakim, Misbahul Fajri, Teguh Fadhillah, Rachmad Abrasyi, Sayed Agil A) yang turut membantu serta memberi saran-saran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, dan untuk seluruh teman-teman seperjuangan dari prodi Ekonomi Syariah lainnya yang tidak penulis sebutkan satu per satu.

Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya dengan balasan Akhir kata penulis ucapkan ribuan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu. Semoga bantuan yang diberikan kepada penulis dibalaskan oleh Allah SWT. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan pihak-pihak yang membutuhkan.

Banda Aceh, 04 Desember 2023

Fifi Oktriza Fidayani

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K

Nomor: 158 Tahun 1987 – Nomor: 0543 b/u/1987

1. Konsonan

No	Arab	Latin	No	Arab	Latin
		Tidak			
1	ا		16	ط	T
2	ب	B	17	ظ	Z
3	ث	T	18	ع	‘
4	ث	Š	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	H	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ	Z	24	م	M
10	ر	R	25		N
11	ز	Z	26	و	W
12	ح	A R S R A N I H Y	27	ه	H
13	س	Sy	28	ء	‘
14	ص	Š	29	ي	Y
15	ض	Ḍ			

2. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
◌َ	<i>Fathah</i>	A
◌ِ	<i>Kasrah</i>	I
◌ُ	<i>Dammah</i>	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	AR - RANIRY Nama	Gabungan Huruf
◌َ ي	<i>Fathah dan ya</i>	Ai
◌َ و	<i>Fathah dan wau</i>	Au

Contoh:

kaifa : كيف

Haul : هول

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda
أَ اِي	<i>Fathah</i> dan <i>alif</i> atau ya	Ā
إِ ي	<i>Kasrah</i> dan ya	Ī
وِ ي	<i>Dammah</i> dan wau	Ū

Contoh:

qāla : قَالَ

ramā : رَمَى

qīla : قِيلَ

yaqūlu : يَقُولُ

4. *Ta Marbutah* (ة) R - R A N I R Y

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

a. *Ta marbutah* (ة) hidup

Ta marbutah (ة) yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah t.

b. Ta *marbutah* (ة) mati

Ta *marbutah* (ة) yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.

c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta *marbutah* (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta *marbutah* (ة) itu ditransliterasikan dengan h.

Contoh:

raudah al-atfāl/ raudatul atfāl : رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ
Al-Madīnah Al-Madinatul Munawwarah: الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ
Munawwarah/ Talḥah : طَلْحَةَ

Catatan:

Modifikasi

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti M. Syuhudi Ismail, sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Ḥamad Ibn Sulaiman.
2. Nama negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr; Beirut, bukan Bayrut; dan sebagainya.
3. Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf.

ABSTRAK

Nama : Fifi Oktriza Firdayani
NIM : 190602066
Fakultas/Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam/
Ekonomi Syariah
Judul : Pengaruh Program Bantuan Kredit
Usaha Rakyat Terhadap Pendapatan
Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di
Tinjau Menurut Ekonomi Islam (Studi
Pada UMKM Kecamatan Syiah Kuala
Kota Banda Aceh)
Pembimbing I : Ayumiati., S.E., M.Si
Pembimbing II : Dara Amanahatillah., M., Sc.Fin

Kredit Usaha Rakyat adalah salah satu program pemerintah dalam meningkatkan akses pembiayaan kepada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) meningkat atau tidaknya pendapatan adalah respon pelaku UMKM terhadap evaluasi ketidaksesuaian (*disconfirmation*) yang dirasakan antara harapan sebelumnya dan kinerja aktual produk yang dirasakan setelah pemakaiannya. Tingkat pendapatan anantara pelaku UMKM yang satu dengan yang lain memang cenderung berbeda-beda hal ini terjadi karena adanya beberapa faktor seperti umur, jenis kelamin dan pendidikan terakhir. Jadi tingkat pendapatan merupakan fungsi dari perbedaan kinerja yang dirasakan dan diharapkan. Berdasarkan observasi awal UMKM sering mengalami keterlambatan dalam Kredit Usaha Rakyat, seperti pencairan dana dan proses transaksi lainnya, ini dapat membuat UMKM merasa tidak puas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Kredit Usaha Rakyat terhadap pendapatan UMKM Di Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh secara parsial. Metode analisa data yang digunakan adalah regresi linear sederhana dengan menggunakan kuesioner ke Pelaku UMKM dengan menggunakan rumus slovin untuk menentukan jumlah sampel yang diambil dengan jumlah sampel 90 sampel. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa program bantuan kredit usaha rakyat memperoleh nilai t hitung sebesar 840 dan t tabel sebesar 1.987

dengan nilai signifikan sebesar 0.000 pada tingkat signifikansi 0.05. Berdasarkan hasil tersebut dapat di lihat bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ dimana $840 > 1.987$ dan nilai signifikan dimana $0.000 < 0.05$ yang berarti bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, maka dapat dikatakan bahwa variabel Pengaruh penggunaan kredit usaha rakyat (X) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM (Y) di Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh.

Kata Kunci : *Kredit Usaha Rakyat, Pendapatan, Usaha Mikro Kecil dan Menengah*



DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	ii
PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI MUNAQASYAH	iii
PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI	iv
PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	v
KATA PENGANTAR	vi
TRANSLATION ARAB-LATIN DAN SINGKATAN.....	ix
ABSTRAK.....	xiii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
1.5 Sistematika Penulisan.....	9
BAB II LANDASAN TEORI.....	10
2.1 Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)	10
2.1.1 Pengertian Usaha Mikro	10
2.1.2 Pengertian Usaha Kecil.....	11
2.1.3 Pengertian Usaha Menengah	11
2.1.4 Pengertian Usaha Mikro Kecil dan Menengah.....	12
2.1.5 Kelebihan dan Kekurangan UMKM	12
2.1.6 Indikator UMKM.....	12
2.2 Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) .	13
2.2.1 Pengertian Pendapatan.....	13
2.2.2 Pendapatan dalam Perspektif Ekonomi Islam	13
2.2.3 Jenis-jenis Pendapatan.....	15
2.2.4 Sumber-sumber Pendapatan	15
2.2.5 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan	16
2.2.6 Indikator Pendapatan	16
2.3 Kredit Usaha Rakyat (KUR).....	17
2.3.1 Pengertian Kredit Usaha Rakyat (KUR)	17

2.3.2 Tujuan Pelaksanaan Program Kredit Usaha Rakyat (KUR).....	19
2.3.3 Sasaran Program Kredit Usaha Rakyat (KUR)	19
2.3.4 Manfaat Kredit Usaha Rakyat (KUR)	20
2.3.5 Indikator Kredit Usaha Rakyat.....	20
2.4 Ekonomi Islam.....	20
2.4.1 Indikator Ekonomi Islam.....	20
2.5 Penelitian Terdahulu.....	21
2.6 Kerangka Pemikiran	26
2.7 Keterkaitan Antar Variabel.....	26
2.7.1 Hubungan Kredit Usaha Rakyat terhadap UMKM ...	26
2.8 Hipotesis	27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	28
3.1 Jenis Penelitian	28
3.2 Lokasi dan Objek Penelitian.....	28
3.3 Sumber Data	29
3.3.1 Data Primer.....	29
3.3.2 Data Sekunder.....	29
3.4 Populasi dan Sampel.....	29
3.4.1 Populasi	29
3.4.2 Sampel.....	30
3.5 Teknik Pengumpulan Data	31
3.6 Operasional Variabel Penelitian.....;	31
3.7 Skala Pengukuran Variabel	32
3.8 Uji Kualitas Data.....	32
3.8.1 Uji Validitas.....	33
3.8.2 Uji Reliabilitas.....	33
3.9 Metode Analisis Data	33
3.9.1 Analisis Regresi Linier Sederhana	33
3.10 Uji Asumsi Klasik	34
3.10.1 Uji Normalitas	34
3.10.2 Uji Heteroskedastisitas	34
3.11 Uji Hipotesis.....	35
3.11.1 Uji Persial (t)	35
3.11.2 koefisien Determinasi.....	35

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	37
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	38
4.2 Statistik Deskriptif	38
4.2.1 Analisis Deskriptif Responden.....	38
4.2.2 Analisis Deskriptif Variabel.....	40
4.3 Analisis Deskriptif Variabel	41
4.4 Uji Reabilitas	43
4.5 Regresi Linear Sederhana.....	43
4.6 Uji Asumsi Klasik	44
4.6.1 Uji Normalitas	44
4.6.2 Uji Heteroskedastisitas	45
4.7 Uji Hipotesis.....	47
4.7.1 Uji Parsial (Uji T).....	47
4.7.2 Koefisien Determinasi.....	48
4.8 Pembahasan Hipotesis	48
4.8.1 Pengaruh Bantuan Kredit Usaha Rakyat terhadap UMKM di Kecamatan Syiah Kuala.....	48
4.8.2 Bagaimana Program Bantuan KUR terhadap Pendapatan UMKM di Tinjau Menurut Ekonomi Islam.....	49
BAB V PENUTUP	56
5.1 Kesimpulan.....	56
5.2 Saran	56
DAFTAR PUSTAKA.....	58
LAMPIRAN	61

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	21
Tabel 3.1 UMKM Yang Memperoleh Bantuan KUR	29
Tabel 3.2 Operasional Variabel.....	31
Tabel 3.3 Skala Pengukuran Variabel	32
Tabel 4.1 Jumlah Responden Berdasarkan Umur	38
Tabel 4.2 Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	38
Tabel 4.3 Jumlah Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	39
Tabel 4.4 Hasil Tanggapan Responden Terhadap KUR.....	40
Tabel 4.5 Hasil Tanggapan Responden Terhadap Pendapatan	41
Tabel 4.6 Hasil Uji Validita X.....	42
Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Y	42
Tabel 4.8 Hasil Uji Reabilitas.....	43
Tabel 4.9 Hasil Regresi Linear Sederhana Variabel KUR (X) terhadap Pendapatan (Y).....	44
Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas.....	45
Tabel 4.11 Hasil Parsial (Uji T).....	47
Tabel 4.12 Koefisien Determinasi	48



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Jumlah UMKM di Banda Aceh	4
Gambar 1.2 Jumlah UMKM Per Kecamatan.....	5
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	26
Gambar 4.1 Peta Kecamatan Syiah Kuala	37
Gambar 4.2 Uji Heterosledastisitas	4



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) ialah sektor usaha yang merupakan penolong perekonomian nasional. Menurut Tambunan yang dikutip oleh Maedini (2023:1) menjelaskan bahwa UMKM memiliki fungsi yang penting dan strategis dalam kemajuan ekonomi Indonesia dari tahun ke tahun. UMKM sudah terjamin dan tidak berdampak terhadap krisis. Ketika kondisi tidak stabil pada periode 1997-1998 yang diketahui dengan krisis keuangan Asia dan krisis ekonomi global pada periode 2008-2009. Oleh sebab itu, kelompok usaha diakui sebagai perusahaan yang bermanfaat untuk perkembangan usaha lebih besar, pada saat krisis tersebut hanya bisnis UMKM yang mampu menetap dan mampu bertopang justru menghadapi peningkatan tenaga kerja yang relevan.

Situasi perekonomian Indonesia perlu adanya perbaikan yang relevan dengan membangun industri kecil menengah yang mempunyai fungsi sangat penting di dalam perekonomian Indonesia agar lebih mengembangkan UMKM karena mempunyai peluang memadai untuk perekonomian Indonesia dan meningkatkan lapangan pekerjaan. UMKM dianggap penting karena mereka memiliki kekuatan untuk menstimulasi perekonomian dan menyediakan sumber pendapatan yang stabil bagi sebagian besar masyarakat. UMKM mampu menjalankan usaha dari menengah ke bawah hingga menengah ke atas, dari tradisional hingga modern,

serta dapat menampung karyawan atau pekerja dengan tingkat pendidikan rendah. Sektor UMKM menghasilkan barang-barang yang dibutuhkan masyarakat sehari-hari, namun UMKM sering kali menghadapi permasalahan seperti kurangnya pemanfaatan pasar online lainnya, terbatasnya akses terhadap dana untuk operasional, dan pengelolaan keuangan yang tidak efisien (Pratiwi et al. 2019). Keadaan ini menjelaskan bahwa UMKM ialah usaha menguntungkan yang ditingkatkan untuk membantu peningkatan perekonomian secara besar dan kecil di Indonesia dan bisa menguasai bidang lain yang bisa meningkat. Menurut (Anwar) dalam Nabilah Azzah (2021) peran penting UMKM di dalam perekonomian Indonesia diperlihatkan dalam tiga indikator ialah pertama, jumlah UMKM yang memadai dan meliputi sektor ekonomi. Kedua, UMKM mempunyai kapasitas sangat besar dalam menampung jumlah tenaga kerja. Ketiga, membagikan pengaruh yang memadai di dalam pendapatan nasional.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah mempunyai peran penting dan strategis dalam pembangunan ekonomi nasional. Selain berperan dalam pertumbuhan ekonomi juga berperan dalam penyerapan tenaga kerja. Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah tahun 2018 jumlah UMKM di Indonesia sebanyak 64.194.057 atau meningkat 2,02% dari tahun 2017, sedangkan penyerapan tenaga kerjanya UMKM sebanyak 116.978.631 atau meningkat 0.4 % dari tahun 2017 (Windusancono, 2018).

Sepanjang tahun 2007 hingga saat ini, perekenomian di Indonesia menghadapi krisis global dimana hal tersebut juga dihadapi juga dari berbagai negara di dunia. Banyak upaya yang dilakukan oleh pemerintah untuk pemberdayaan dan peningkatan pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dengan bentuk pinjaman dari pemerintah dengan nama Kredit Usaha Rakyat (KUR) dengan keringanan penjamin kredit dari Pemerintah melalui PT. Askrindo dan Perum Jamkrindo. Pemerintah memilih PT. Askrindo menjadi pinjaman kur karena Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang berfokus pada sektor asuransi/penjaminan, entitas ini tidak dapat dipisahkan dari upaya pembangunan ekonomi Indonesia dan negaranya. Fungsinya untuk mempermudah pelaksanaan kebijakan kredit Perusahaan, meminimalisir Tertanggung/Seller dari kerugian bad debt mengurangi cadangan piutang ragu - ragu akibat kemacetan kredit, membantu Tertanggung dalam meningkatkan volume penjual, membantu Tertanggung untuk mendapatkan akses pembiayaan, optional (<https://www.askrindo.co.id>). Kemudian Perum Jamkrindo karena PT Jamkrindo merupakan perusahaan penjamin terbesar di Indonesia. Sebagai perusahaan penjaminan kredit, Jamkrindo memiliki berbagai produk, baik produk penjaminan program maupun penjaminan nonprogram. Pada penjaminan program, PT Jamkrindo memiliki produk penjaminan KUR dan penjaminan KMK dalam rangka PEN (<https://www.jamkrindo.co.id/>).

Pemimpin-pemimpin Muslim memahami pentingnya mengembalikan diri kepada prinsip-prinsip Al-Qur'an dan Sunnah. Inisiatif pun muncul dalam menciptakan sebuah kerangka sistem ekonomi yang berakar pada ajaran Islam, atau yang sering disebut sebagai sistem ekonomi Islami. Kesadaran ini timbul karena mereka menyadari bahwa model ekonomi yang telah berjalan sebelumnya belum berhasil memperbaiki keadaan ekonomi, terutama di negara-negara Muslim, yang justru telah menyebabkan tingginya tingkat kemiskinan. Realisasi atas permasalahan ini menjadi pendorong bagi perkembangan ekonomi Islam sebagai solusi atas tantangan ekonomi di negara-negara Muslim. Selain menerapkan sistem ekonomi syariah sebagai solusi untuk mengatasi permasalahan kemiskinan, sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) juga memiliki potensi besar dalam menanggulangi masalah tersebut secara efisien. Oleh karena itu, ini memberikan peluang yang signifikan bagi pengusaha UMKM untuk mengembangkan bisnis mereka. Dalam upaya meningkatkan pertumbuhan bisnis mereka, pemilik UMKM akan menghadapi berbagai tantangan. Salah satu kendala yang umum dihadapi oleh sektor UMKM adalah perihal permodalan, dimana sebagian besar masalah yang mereka hadapi terkait dengan manajemen dan pengajuan pinjaman tambahan dari lembaga perbankan. Untuk menerapkan prinsip-prinsip syariat Islam dalam konteks ekonomi Islam, diperlukan perubahan dalam cara pandang dari sistem ekonomi kapitalis ke sistem ekonomi syariah, termasuk dalam ranah bisnis. Pasalnya, dunia bisnis selalu

melibatkan aspek etika. Saat ini, terdapat banyak tindakan bisnis yang kurang etis yang dilakukan. Sebagai contoh, perusahaan biskuit Australia Arnotts memutuskan untuk menarik seluruh produknya, meskipun mereka sebelumnya diberi informasi bahwa produk tertentu mengandung zat beracun oleh seseorang yang menerima imbalan uang.

Perkembangan ekonomi dapat dipahami sebagai suatu metode usaha yang dilakukan oleh suatu negara dalam mencari solusi untuk meningkatkan pendapatan yang dilakukan terus menerus untuk jangka waktu yang panjang. Menurut Rahman, 2015 dikutip oleh (Murni, S, 2021). menyatakan bahwa untuk mengembangkan UMKM secara terus menerus terutama bagi UMKM yang bergerak di industri makanan, pemerintah harus membangun strategi pembangunan dalam bentuk kemitraan antara pengusaha besar dan UMKM dengan semua pemangku kepentingan. UMKM merupakan unit usaha yang mempekerjakan tenaga kerja sektor informal. kondisi ini dipandang sebagai salah satu indikasi perlunya pemberdayaan UMKM sebagai sarana dalam pengentasan kemiskinan. Kementerian Koperasi dan UMKM (2013) menyatakan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang berkembang saat ini terbagi menjadi beberapa bagian yaitu pertanian, peternakan, perikanan, kehutanan, listrik, gas, air bersih, perdagangan, hotel, restoran, jasa-jasa swasta, dan industri pengolahan. Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Indonesia adalah salah satu prioritas dalam meningkatkan ekonomi nasional, karena UMKM

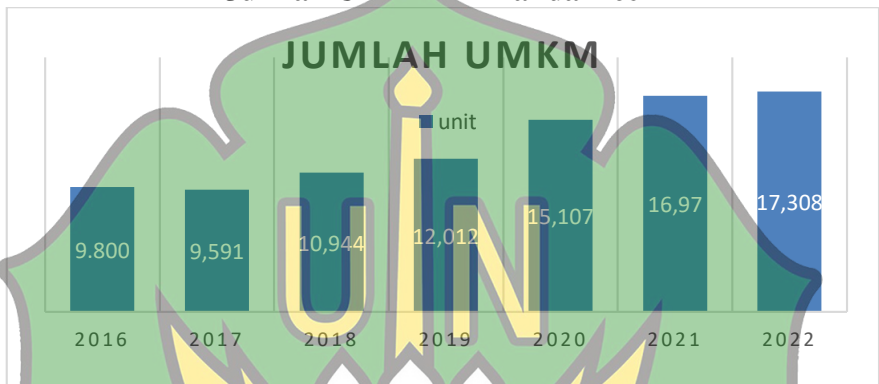
menjadi tulang punggung sistem ekonomi kerakyatan yang tidak hanya ditujukan untuk mengurangi masalah kesenjangan antar golongan pendapatan dan antar pelaku usaha, maupun pengentasan kemiskinan dan penyerapan tenaga kerja. Lebih dari itu, peningkatan UMKM dapat memperluas dasar ekonomi dan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam perubahan umum.

Di Indonesia saat ini banyak di jumpai bermacam pelaku usaha atau orang yang membuka usaha baik itu usaha dalam bentuk mikro, kecil dan menengah. Di kota Banda aceh perkembangan UMKM terukur berkembang sangat cepat. Terlihat jelas perkembangan UMKM tersebar di sebanyak wilayah kota Banda Aceh yang melingkupi 9 kecamatan, salah satunya Kecamatan Syiah Kuala yang berada di bawah lindungan Dinas Koperasi UKM dan Perdagangan Pemerintah Aceh. Dengan demikian, pemberdayaan dan pengembangan yang dilaksanakan oleh Dinas Koperasi UKM dan Perdagangan Aceh diinginkan usaha-usaha yang bertempat di Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh mampu bersaing dengan usaha dari luar daerah dan pendapatan yang akan terus meningkat setiap tahunnya semakin dinikmati pemilik usaha.

Berdasarkan data Dinas Koperasi UKM dan Perdagangan Aceh, pada 2016 UMKM di Kota Banda Aceh hanya ada 9.800 unit, pada 2017 bertambah menjadi 9.591 unit. Kemudian, pada 2018 kembali berkembang menjadi 10.944 UMKM, 2019 bertambah mencapai 12.012, lalu meningkat hingga 15.107 unit. Unit Usaha Mikro Kecil dan Menengah terus mengalami perkembangan dimana

pada 2021 sejumlah 16.970 usaha, dan hingga Februari 2022 sudah mencapai 17.080 unit usaha dan per Agustus 2022 meningkat sebanyak 17.308 UMKM.

Grafik 1.1
Jumlah UMKM Di Banda Aceh



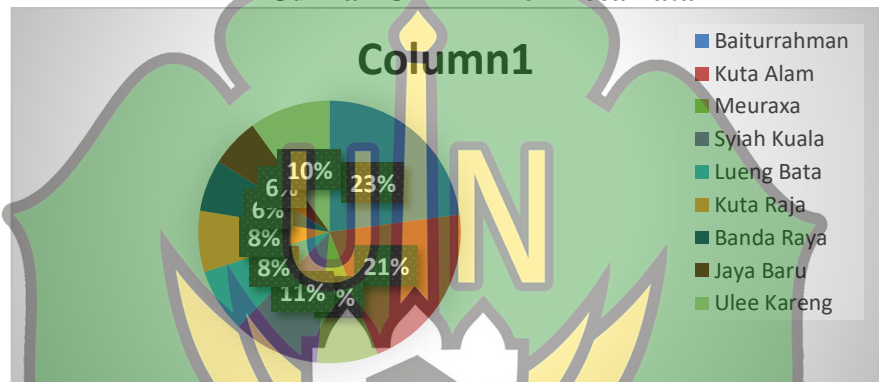
Sumber : Dinas Koperasi UKM dan Perdagangan, Kota Banda Aceh.

Dengan kemampuan yang dimiliki UMKM dari keadaan besarnya kuantitas atau luasnya lingkungan ekonomi yang dialami, maka kesempatan untuk berkembangnya usaha baru serta peningkatan kewirausahaan sejak populasi UMKM menjadi harapan untuk menghadapi tantangan kedepannya. Kemampuan dari UMKM ini seharusnya dilindungi oleh pemerintah agar perkembangan ekonomi daerah terus berkembang sehingga menjadikan pembangunan dan keseimbangan ekonomi di Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh.

Berdasarkan Badan Pusat Statistik (BPS) kota Banda Aceh, jumlah penduduk di kecamatan Syiah Kuala kota Banda Aceh

berjumlah 33,289 jiwa. Data tersebut diambil dari update terakhir BPS pada tanggal 27 juni 2023. Berdasarkan data UMKM Dinas Koperasi dan UKM Aceh, dari 9 kecamatan yang ada, kecamatan Syiah Kuala yang memiliki populasi ketiga tertinggi yang mencapai 927 UMKM.

Grafik 1.2
Jumlah UMKM Per Kecamatan



Sumber : Dinas Koperasi dan UKM, Kota Banda Aceh (2023).

Usaha Mikro Kecil Dan Menengah dapat menjadi sandaran ekonomi bagi masyarakat di kecamatan Syiah Kuala, dalam meningkatkan pendapatan seseorang harus punya usaha agar memperoleh pendapatan. Oleh karena itu dapat dilihat bahwa para pengusaha di Syiah Kuala banyak yang mempunyai Usaha Mikro Kecil dan Menengah.

Aspek pertama yang mampu mempengaruhi pendapatan UMKM ialah lama usaha. Hasil penelitian terdahulu kepada sejumlah pelaku UMKM bahwa lama usaha yang di jalankan beraneka ragam. Mayoritas pelaku usaha kecil dan mikro telah menjalankan usahanya belasan tahun namun pendapatan mereka

tidak stabil atau naik turun. Namun ada juga yang baru membuka usahanya beberapa tahun, pendapatan yang didapatkan cenderung mengalami kenaikan karena pelaku usaha yang baru cenderung mudah mendapat perubahan sehingga dapat bertahan dan bersaing. Selain itu pelaku usaha yang baru lebih mampu mengatur pendapatan, sehingga mudah melakukan perubahan (Apriyani, 2018).

Aspek kedua yang mampu mempengaruhi pendapatan UMKM adalah kurangnya jumlah tenaga kerja dengan kualitas yang teratur (manajemen dan teknik produksi). Kuantitas tenaga kerja dengan kualitas yang teratur akan meningkatkan produktivitas sehingga akan membagikan keuntungan bagi perusahaan karena produksi akan meningkat bersamaan dengan meningkatnya produktivitas pekerja dan pendapatan yang didapatkan akan ikut meningkat (Lestari, 2019:10).

Aspek ketiga yang mampu mempengaruhi pendapatan UMKM ialah persoalan dalam mendapatkan kredit dari lembaga keuangan sebagian besar diakibatkan oleh persoalan jaminan dan proses pengajuan pinjaman. Masalah datang ketika penguasa UMKM tidak mempunyai kekayaan untuk dijadikan tanggungan di Bank. Dengan demikian pemerintah mengeluarkan kredit untuk UMKM dan Koperasi dengan alat penjaminan menggunakan nama Kredit Usaha Rakyat (KUR) (Peraturan Menteri Keuangan, 2008).

Kesungguhan pemerintah dalam melaksanakan kebijakan terhadap Usaha Kecil dan Menengah (UMKM) telah memberikan

situasi menjadi lebih baik bagi pelaku bisnis. Banyak bentuk dan usaha pemerintah terhadap pemberdayaan dan pengembangan pada UMKM, pemerintah memiliki komitmen yang tinggi untuk membantu UMKM baik itu untuk peningkatan SDM, permodalan sekalipun akses pasar. Melihat kesulitan yang dihadapi UMKM, Presiden Susilo Bambang Yudhoyono mengeluarkan kredit bagi Koperasi dan UMKM dengan pola penjaminan oleh Presiden RI tanggal 5 November 2007 di lantai 21 gedung kantor pusat BRI dengan nama Kredit Usaha Rakyat (KUR). Pelaku usaha bisa mendapat tambahan modal lewat penyaluran KUR. Kredit Usaha Rakyat (KUR) diterapkan untuk membantu membangun lancarnya usaha melalui pembiayaan. Modal adalah alat pembantu dalam perkembangan suatu usaha. Oleh karena itu, pemerintah juga ikut juga membantu dengan pemberian kredit berbentuk Kredit Usaha Rakyat (KUR) Monulandi, dkk, dalam (Dian Ayu Lestari, 2020).

KUR ialah salah satu usaha pemerintah untuk menggerakkan perbankan menyalurkan kredit permodalan terhadap UMKM dan Koperasi. Kebijakan pemerintah dalam peningkatan Pemerintah Daerah atau otonomi daerah menjadikan UMKM diperhatikan oleh pemerintah daerahnya, di karenakan salah satu syarat utama untuk menjadi otonomi ialah bahwa daerah yang bersangkutan harus memiliki pendapatan daerah yang cukup untuk memenuhi gerakan perekonomian. Oleh karena itu diperlukan kegiatan-kegiatan atau lembaga-lembaga ekonomi lokal, termasuk UMKM yang akan

mewujudkan partisipasi pendapatan daerah. Dengan itu peran UMKM di daerah tidak hanya seperti salah satu instrumen kebijakan pemerintah untuk meniadakan kesenjangan pendapatan atau pembangunan antar wilayah, melainkan agar untuk alat pengembangan otonomi daerah.

Pengesahan Qanun Aceh Nomor 11 tahun 2018 tentang Lembaga Keuangan Syariah (Qanun LKS) yang mengharuskan kepada seluruh lembaga keuangan di Aceh mengadakan konversi dari sistem konvensional menjadi syariah hingga 4 Januari 2022. Kredit Usaha Rakyat (KUR) menggunakan akad Murabahah. Dengan demikian diharapkan mampu memberikan manfaat bagi para pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Aceh.

KUR yang ditujukan untuk UMKM akan meningkatkan pendapatan per kapita para pelaku usaha yang pada akhirnya akan memberikan dampak positif terhadap pengembangan usaha. Besarnya kontribusi KUR kepada UMKM akan menimbulkan multiplier effect, dimana ketika terjadi peningkatan KUR maka akan mengakibatkan jumlah UMKM bertambah dan dapat meningkatkan produktivitasnya yang pada akhirnya akan meningkatkan pendapatan. Dengan adanya program pemerintah terkait dengan kredit usaha rakyat ini, memberikan manfaat bagi UMKM, Manfaat yang diperoleh UMKM dalam penyaluran KUR adalah adanya peningkatan kegiatan usaha, pemanfaatan tenaga kerja dan kesejahteraan. KUR sangat berperan dalam meningkatkan kegiatan

usaha. Begitu pula dengan perkembangan aset dan omset juga mengalami peningkatan (Syahrul Adipati,2018).

Penelitian Purnamayanti dkk, (2014), dengan judul Pengaruh Pemberian Kredit Dan Modal Terhadap Pendapatan UKM, menyatakan kredit secara positif mampu meningkatkan pendapatan, karena dapat menambah modal untuk usaha.

Penelitian Riawan dan Kusnawan (2018), dengan judul Pengaruh Modal Sendiri Dan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Pendapatan Usaha (Studi Pada UMKM Di Desa Platihan Kidul Kec. Siaman, menyatakan bahwa KUR mempunyai pengaruh signifikan terhadap pendapatan usaha di bagian UMKM.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah pada unit analisis dan juga periode penelitian. Unit analisis dalam penelitian ini Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh, karena daerah ini terdapat mahasiswa yang sangat banyak, terus bertambah dan bergantian penduduknya, dimana dengan itu dapat melancarkan UMKM karena banyaknya mahasiswa yang sudah pasti bertransaksi atau terjadinya jual beli di daerah Syiah Kuala ini. Dalam hal ini peneliti akan berusaha menguraikan seputar Kredit Usaha Rakyat yang ada di Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh. Kredit Usaha Rakyat ini dapat membantu para pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah agar terpenuhinya kebutuhan modal yang diinginkan, sehingga membuat kesan bahwa para pelaku UMKM merasa terpenuhi kebutuhannya. Berdasarkan Uraian diatas, maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Program**

Bantuan Kredit Usaha Rakyat Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Di Tinjau Menurut Ekonomi Islam (Studi Pada UMKM Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti membuat perumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah Kredit Usaha Rakyat berpengaruh terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Pada Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh?
2. Bagaimana Cara Program Bantuan KUR terhadap Pendapatan UMKM di Tinjau Menurut Ekonomi Islam?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dalam penelitian ini untuk:

1. Mengetahui pengaruh program bantuan Kredit Usaha Rakyat pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah pada Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh.
2. Mengetahui Pengaruh Kredit Usaha Rakyat terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Tinjau Menurut Ekonomi Islam pada Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah pengalaman dan pengetahuan untuk peneliti dan juga para pembaca, serta digunakan untuk penerapan rancangan dan teori-teori yang telah didapatkan saat menempuh pendidikan.

1. Manfaat Teoritis

Mengenai manfaat dalam penelitian ini diharapkan agar mampu menjadi daftar bacaan untuk pengembangan ilmu pengetahuan serta menambah pengalaman dan pengetahuan bagi para pembacanya, terutama yang bersangkutan dengan keilmuan di bidang ekonomi mikro.

2. Manfaat Praktisi

Hasil penelitian ini diharapkan mampu dijadikan pengarah bagi pihak-pihak yang memerlukan serta mampu menambah masukan dan pengetahuan yang berkaitan dengan pengaruh program bantuan kredit usaha rakyat terhadap pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah pada Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh bagi pelaku usaha yang masih beroperasi.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan adalah urutan penyajian dari masing-masing bab secara terperinci, disusun dalam tiga bab yang terdiri dari sub bab terpisah. Agar pembaca bisa memahami uraian

selanjutnya, maka peneliti mensistematika pembahasan ke dalam bab-bab sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada Bab ini menjelaskan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada Bab ini menjelaskan tentang tinjauan pustaka yang berisikan landasan teori, penelitian terdahulu dan kerangka pemikiran.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada Bab ini menjelaskan mengenai metode penelitian yang berisikan penjelasan tentang jenis penelitian, subjek dan objek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan metode analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada Bab ini berisi tentang karakteristik responden, data deskriptif, analisis data, hasil pengujian hipotesis dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Pada Bab ini berisikan Kesimpulan dan Saran

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Usaha Mikro Kecil dan Menengah

2.1.1 Pengertian Usaha Mikro

Menurut Abduh, 2017 dikutip oleh (Marzani, dkk, 2019). Usaha produktif yang dimiliki oleh individu atau badan usaha perorangan harus memenuhi standar yang telah diatur dalam undang-undang ini. Usaha Kecil adalah entitas ekonomi produktif yang beroperasi secara independen, dijalankan oleh individu atau badan usaha yang tidak terafiliasi sebagai anak perusahaan atau cabang dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sesuai yang ditetapkan dalam peraturan undang-undang. Sementara itu, Usaha Mikro adalah unit usaha yang memiliki aset maksimal sebesar Rp50.000.000, tanpa termasuk aset berupa tanah dan bangunan tempat usaha, dengan pendapatan penjualan tahunan tidak melebihi Rp300.000.000.

2.1.2 Pengertian Usaha Kecil

Menurut Abduh, 2017 dikutip oleh (Marzani, dkk, 2019). Usaha kecil diharapkan dapat menciptakan lapangan kerja baru. Jika penyerapan tenaga kerja oleh sektor usaha besar dan menengah terus berkembang dengan stabil, maka target pengurangan pengangguran dapat tercapai, bahkan ketika pengembangan wirausaha dan pertumbuhan unit usaha baru dijalankan secara optimal. Adanya peluang kerja dan peningkatan pendapatan diharapkan akan

berkontribusi pada terwujudnya kesejahteraan masyarakat Indonesia. Tantangan dalam mencapainya menjadi lebih sulit jika masyarakat terus hidup dalam kemiskinan dan tingkat pengangguran yang tinggi, akibat ketimpangan dalam kepemilikan sumber daya produktif yang masih sangat nyata. Usaha kecil, dengan aset senilai antara Rp50.000.000 hingga Rp500.000.000 (tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha) memiliki hasil penjualan tahunan sebesar Rp300.000.000 hingga Rp2.500.000.000.

2.1.3 Pengertian Usaha Menengah

Menurut Abduh, 2017 dikutip oleh (Marzani, dkk, 2019). Usaha Menengah merujuk pada jenis usaha ekonomi produktif yang berdiri secara independen, dijalankan oleh individu atau entitas bisnis yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang dari entitas Usaha Kecil atau Usaha Besar, baik secara langsung maupun tidak langsung sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam undang-undang. Usaha Menengah memiliki kekayaan bersih yang berkisar antara Rp500.000.000 hingga maksimum Rp100.000.000.000, dengan hasil penjualan tahunan melebihi Rp2.500.000.000, namun tidak melebihi Rp50.000.000.000.

2.1.4 Pengertian Usaha Mikro Kecil dan Menengah

Menurut Abduh, 2017 dikutip oleh (Marzani, dkk, 2019) dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), dunia usaha di Indonesia dibagi menjadi usaha mikro, usaha kecil, usaha menengah, dan usaha besar. Usaha mikro secara defenitif adalah usaha milik perseorangan

sementara usaha besar adalah usaha yang lebih besar dari pada usaha menengah.

Menurut Tanjung 2017, dikutip oleh (Marzani, dkk, 2019) secara garis besar terdapat undang-undang ataupun peraturan yang membahas UMKM di Indonesia, peraturan tersebut adalah:

1. UU Nomor 9 Tahun 1995 tentang Usaha Kecil.
2. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1997 tentang Kemitraan.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 1998 tentang Pembinaan dan Pengembangan Usaha Kecil.
4. Intruksi Presiden Nomor 10 Tahun 1999 tentang Pemberdayaan Usaha Menengah.
5. Keputusan Presiden Nomor 127 Tahun 2001 tentang Bidang/Jenis Usaha yang dicadangkan untuk Usaha Kecil dan Bidang/Jenis Usaha yang Terbuka untuk Usaha Menengah atau Besar dengan Syarat Kemitraan.
6. Keputusan Presiden Nomor 56 Tahun 2002 tentang Restrukturisasi kredit Usaha Kecil dan Menengah.
7. Peraturan Menteri Negara BUMN Per-05/MBU/2007 tentang Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan.
8. UU Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.

2.1.5 Kelebihan dan Kekurangan UMKM

Menurut Primiana, dikutip oleh (Pariyem, 2019) sebagai berikut:

a. Kelebihan dari UMKM yaitu:

1. Pelaku usaha bebas dalam cara berupaya dan mengambil keputusan.
2. Pelaku usaha umumnya mempunyai peran penting serta bergerak secara langsung dalam menjalankan usahanya.
3. Usaha yang dijalankan hakikatnya sebanding untuk kebutuhan masyarakat sekitarnya.

b. Kekurangan dari UMKM yaitu:

1. Kesulitan dalam memajukan usahanya karena jumlah modal yang dibutuhkan terbatas.
2. Kesulitan untuk menemukan karyawan karena jumlah gaji yang harus dibayar tidak begitu besar.
3. Relatif lemah dalam pekerjaan. Pelaku usaha UMKM umumnya tidak berjualan barang-barang tertentu dengan tetap. Mereka juga dapat menjual barang yang berbeda sewaktu-waktu.

2.1.6 Indikator Usaha Mikro Kecil dan Menengah

Menurut Bruck Da Evens (Siti Rohani 2018) ada empat indikator UMKM yaitu :

1. Laba

Laba merupakan hasil yang didapat sesudah dikurangi dengan modal produksi dan biaya-biaya lain.

2. Wilayah pemasaran

Wilayah pemasaran adalah jangkauan daerah yang menjadi target proses jual beli.

3. Tenaga kerja

Tenaga kerja adalah orang yang melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diberikan oleh atasan atau pemilik usaha.

4. Modal

Modal adalah hasil produksi yang digunakan untuk memproduksi lebih lanjut.

2.2 Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah

2.2.1 Pengertian Pendapatan

Pendapatan adalah jumlah penghasilan yang diterima oleh penduduk atas prestasi kerjanya selama satu periode tertentu, baik harian, mingguan, bulanan ataupun tahunan. Pendapatan merupakan hasil dari suatau usaha seperti home industri yang sedang beroperasi. Hal itu biasanya di ukur dalam satuan harga pertukaran yang berlaku. Pendapatan diakui setelah kejadian penting atau setelah terjadinya proses penjualan pada dasarnya telah diselesaikan. Dalam praktek ini biasanya pendapatan diakui pada saat terjadinya penjualan. Pendapatan seseorang merupakan pendapatan yang

secara langsung diterima yang berasal dari berbagai sumber. Pendapatan dapat diterima dalam berbagai kegiatan produksi yang merupakan hasil dari balas jasa dalam jangka waktu tertentu. Balas jasa yang diterima dapat berupa gaji atau upah, sewa, laba ataupun bunga (Habriyanto dkk, 2021).

Menurut Baridwan Zaki (2017) pendapatan merupakan aliran masuk atau kenaikan lain aktiva suatu badan usaha atau pelunasan utangnya (atau kombinasi keduanya) selama suatu periode yang berasal dari penyerahan atau pembuatan barang, penyerahan jasa, atau dari kegiatan lain yang merupakan kegiatan utama badan usaha.

2.2.2 Pendapatan Dalam Perspektif Ekonomi Islam

Menurut Almalia dikutip oleh (Aprilia, 2018). Pendapatan dalam Islam merujuk pada penghasilan yang diperoleh melalui usaha yang sah. Pendapatan yang sah dianggap sebagai sumber keberkahan yang Allah anugerahkan. Sebaliknya, harta yang diperoleh dari tindakan yang tidak sah, seperti pencurian, korupsi, atau perdagangan barang terlarang, tidak hanya akan menyebabkan bencana atau siksa di dunia, tetapi juga di akhirat nanti. Pendapatan yang diperoleh secara sah diyakini membawa keberkahan dalam kehidupan dunia dan keselamatan di akhirat.

Ada beberapa aturan tentang pendapatan dalam ekonomi Islam, yaitu sebagai berikut:

1. Terdapat harta (uang) yang dikhususkan untuk perdagangan.

2. Mengoperasikan modal dengan cara interaktif dan unsur-unsur lain yang terkait produksi, seperti usaha dan sumber alam.
3. Menempatkan harta sebagai objek dalam pemutarannya karena adanya peluang pertambahan atau pengurangan jumlahnya.
4. Modal pokok yang berarti modal dapat dikembalikan.

Menurut Almalia dikutip oleh (Aprilia, 2018) Islam sangat menyarankan agar para pedagang tidak berlebihan dalam memperoleh laba. Kriteria secara umum bisa memberi pengaruh dalam penetapan batasan pengambilan keputusan, yaitu:

1. Kelayakan dalam penentuan laba. Islam menyarankan agar para pedagang tidak berlebihan dalam memperoleh laba. Batasan laba ideal (yang pantas dan wajar) bisa dilakukan dengan merendahkan harga. Keadaan ini sering menimbulkan bertambahnya jumlah barang, meningkatnya peranan uang, dan pada kesempatannya akan membawa pada pertumbuhan laba.
2. Keseimbangan antara tingkat kesulitan laba. Islam menginginkan adanya keseimbangan antara laba dengan tingkat kesulitan perputaran serta perputaran modal. Semakin besar resiko, maka semakin besar pula laba yang diinginkan pedagang.

3. Masa perputaran modal. Peranan modal berpengaruh pada standarisasi laba yang diharapkan oleh pedagang atau seorang pengusaha, dimana semakin panjang perputaran dan bertambahnya tingkat resiko maka semakin besar pula laba yang diharapkan. Begitu juga sebaliknya semakin berkurangnya tingkat bahaya maka pedagang menurunkan standar labanya.
4. Cara melingkupi harga penjualan. Jual beli dengan harga tunai begitu juga boleh dengan kredit, dengan syarat adanya keridhoan diantara penjual dan pembeli..

Islam mendorong manusia untuk bekerja dalam memproduksi, bahkan menjadikan sebagai sebuah kewajiban bagi orang-orang yang mampu lebih dari itu Allah akan member balasan yang setimpal yang sesuai dengan amal/kerja dan sesuai dengan firman Allah dalam Q.s An-Nahl [16]: 97, sebagai berikut:

﴿مَنْ عَمِلْ صَالِحًا مِّنْ ذَكَرٍ أَوْ أَنْتَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهٗ حَيٰوةً طَيِّبَةً ۚ وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ۙ ٩٧﴾
 AR - RANIRY

Artinya : *“Barang siapa yang mengerjakan amal saleh, baik lakilaki maupun perempuan dalam Keadaan beriman, Maka Sesungguhnya akan Kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan Sesungguhnya akan Kami beri Balasan kepada mereka dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan”.*

2.2.3 Jenis-jenis Pendapatan

Menurut Kusnadi dalam (Dwi Lestari, 2019: 51) adapun jenis-jenis pendapatan dapat digolongkan menjadi dua yaitu:

1. Pendapatan Operasional

Pendapatan Operasional adalah pendapatan yang diperoleh dari penjualan produk, barang dagang dan jasa dalam jangka waktu tertentu dengan rangkaian kegiatan yang membentuk tujuan utama di perusahaan dalam hubungan langsung dengan perusahaan bersangkutan.

2. Pendapatan Non Operasional

Pendapatan Non Operasional adalah pendapatan yang diperoleh perusahaan dalam jangka waktu tertentu, namun bukan diperoleh dari kegiatan operasional perusahaan

2.2.4 Sumber-sumber Pendapatan

Menurut (Lestari, 2019) suatu perusahaan untuk memperoleh keuntungan yang tinggi harus memiliki pendapatan yang mencukupi. Pendapatan bisa diperoleh dari bermacam-macam sumber yaitu:

1. Pendapatan Intern

Pendapatan yang diperoleh dari berbagai macam anggota atau pemilik modal awal (saham) atau semua anggota yang berkaitan dengan perusahaan itu sendiri.

2. Pendapatan Ekstern

Pendapatan yang diperoleh dari bagian luar yang berperan atau tidak dalam kelancaran aktivitas perusahaan.

Pendapatan juga dapat bersumber dari bagi hasil bank dan lainnya.

3. Hasil Usaha

Pendapatan yang diperoleh perusahaan dari hasil aktivitas atau aktivitas perusahaan seperti pendapatan jasa dari kegiatan yang dilaksanakan.

2.2.5 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan

Menurut (Lestari, 2019) pendapatan masyarakat bisa dipengaruhi dari bermacam-macam faktor sebagai berikut:

1. Jumlah faktor produksi yang diperoleh berasal dari hasil tabungan dan warisan.
2. Harga dasar dari masing-masing produksi, harga ini telah ditetapkan berdasarkan permintaan dan penawaran pasar dari faktor produksi.
3. Hasil tindakan untuk anggota keluarga sebagai pekerja paruh waktu.

2.2.6 Indikator Pendapatan

Menurut Boediono dalam (Andeska Saputra, 2022) indikator pendapatan yaitu:

1. Kualitas

Kualitas merupakan parameter yang dikehendaki oleh pelanggan. Jika suatu perusahaan dianggap memiliki kualitas, itu berarti perusahaan tersebut telah mencapai

standar yang diharapkan oleh pelanggan dan bahkan melebihi ekspektasi mereka.

2. distribusi dan promosi

Distribusi merujuk pada sekumpulan perusahaan dan individu yang mengambil alih hak atau membantu dalam proses pengalihan hak atas produk atau jasa dari produsen ke konsumen. Sementara itu, promosi adalah tindakan yang dilakukan untuk menyampaikan pesan khusus mengenai produk, baik itu barang atau jasa, merek dagang, atau perusahaan, kepada konsumen dengan tujuan mendukung pemasaran dan meningkatkan penjualan.

3. kapasitas produksi

Kapasitas produksi adalah kemampuan maksimum suatu perusahaan untuk menghasilkan produk atau memberikan layanan. Kapasitas ini diukur dengan memperhitungkan satuan waktu, seperti hari, minggu, bulan, atau tahun. Pengukuran dilakukan dengan teliti sehingga perusahaan dapat menyesuaikan kapasitas produksinya sesuai dengan permintaan dari pasar.

4. tenaga kerja

Berdasarkan Pasal 1 Undang-undang No. 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan, tenaga kerja didefinisikan sebagai individu yang memiliki kemampuan untuk melakukan pekerjaan, baik dalam atau di luar konteks hubungan kerja, dengan tujuan menghasilkan barang dan jasa untuk

memenuhi kebutuhan masyarakat. Pasal 8 dari Undang-Undang yang sama membahas aspek-aspek perencanaan tenaga kerja dan informasi ketenagakerjaan, yang mencakup peluang kerja, pelatihan kerja, produktivitas tenaga kerja, hubungan industrial, kondisi lingkungan kerja, pengupahan, serta kesejahteraan tenaga kerja.

5. Fasilitas

Fasilitas merujuk pada semua yang sengaja disediakan oleh penyedia jasa untuk digunakan dan dinikmati oleh konsumen dengan tujuan memberikan kepuasan maksimal. Fasilitas terdiri dari berbagai peralatan fisik yang diberikan oleh penyedia layanan untuk meningkatkan kenyamanan konsumen.

2.3 Kredit Usaha Rakyat

2.3.1 Pengertian Kredit Usaha Rakyat

Menurut Undang-Undang Perbankan Nomor 10 Tahun 2008 kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu. Kredit Usaha Rakyat, yang selanjutnya disingkat KUR, adalah kredit/ pembiayaan kepada Usaha Mikro Kecil Menengah Koperasi (UMKM-K) dalam bentuk pemberian modal kerja dan investasi yang didukung fasilitas penjaminan untuk usaha produktif. KUR

adalah program yang dicanangkan oleh pemerintah namun sumber dananya berasal sepenuhnya dari dana bank. Pemerintah memberikan penjaminan terhadap resiko KUR sebesar 70% sementara sisanya sebesar 30% ditanggung oleh bank pelaksana. Penjaminan KUR diberikan dalam rangka meningkatkan akses UMKM-K pada sumber pembiayaan dalam rangka mendorong pertumbuhan ekonomi nasional (Marfuah & Hartiyah, 2019).

Proses penyaluran KUR, pemerintah membuat suatu aturan yang termuat dalam Peraturan Menteri Keuangan No. 135/PMK.05/2008 mengenai fasilitas penjaminana fasilitas kredit usaha rakyat yang sudah mengalami perubahan dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 10/PMK.05/2009. Adapun syarat-syarat ketentuan kredit yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. UMKM-K yang dapat menerima fasilitas penjaminan adalah usaha produktif yang *feasible* namun belum *bankable* sebagaimana dimaksud Pasal 3 ayat (1), dengan ketentuan:
 - a. merupakan debitur baru yang belum pernah mendapat kredit/pembiayaan dari perbankan yang dibuktikan dengan hasil *Bank Indonesia Checking* pada saat Permohonan Kredit/Pembiayaan diajukan dan/atau belum pernah memperoleh fasilitas Kredit Program dari Pemerintah;
 - b. khusus untuk penutupan pembiayaan KUR antara tanggal Nota Kesepakatan Bersama (MoU) Penjaminan KUR dan sebelum addendum I (tanggal

9 Oktober 2007 s.d. 14 Mei 2008), maka fasilitas penjaminan dapat diberikan kepada debitur yang belum pernah mendapatkan pembiayaan kredit program lainnya;

- c. KUR yang diperjanjikan antara Bank Pelaksana dengan UMKM-K yang bersangkutan.
2. Kredit/pembiayaan yang disalurkan kepada setiap UMKM-K baik untuk kredit modal kerja maupun kredit investasi, dengan ketentuan :
 - a. setinggi-tingginya sebesar Rp5.000.000 (lima juta rupiah) dengan tingkat bunga kredit/margin pembiayaan yang dikenakan maksimal sebesar/setara 24% (dua puluh empat persen) efektif per tahun.
 - b. diatas Rp5.000.000,00 (lima juta rupiah) sampai dengan Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) dengan tingkat bunga kredit/margin pembiayaan yang dikenakan maksimal sebesar/setara 16% (enam belas persen) efektif per tahun.
 3. UMKM-K yang telah mendapatkan KUR dapat menerima fasilitas penjaminan dalam rangka perpanjangan, restrukturisasi, dan tambahan pinjaman dengan syarat masih dikategorikan belum *bankable*.

Kredit Usaha Rakyat merupakan kredit atau pembiayaan untuk Usaha Mikro Kecil dan Menengah dalam bentuk pemberian investasi dan modal kerja yang didukung oleh fasilitas penjaminan

untuk usaha produktif dan layak akan tetapi memiliki keterbatasan dalam memenuhi persyaratan yang ditetapkan oleh bank (Widiastuti, 2017). Kasmir mengemukakan pendapatnya bahwa pembiayaan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil Reza Syapurta, 2020 dalam (Sappeami, dkk, 2021).

Sebagaimana ditetapkan pada Al-Qur'an surat al-Baqarah [2] 275 berikut:

﴿الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ۚ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلَ الرِّبَا ۚ وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا ۚ فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَىٰ فَلَهُ مَا سَلَفَ ۚ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ ۚ وَمَنْ عَادَ فَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ ۖ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ ﴿٢٧٥﴾﴾

Artinya: Orang-orang yang memakan (bertransaksi dengan) riba tidak dapat berdiri, kecuali seperti orang yang berdiri sempoyongan karena kesurupan setan. Demikian itu terjadi karena mereka berkata bahwa jual beli itu sama dengan riba. Padahal, Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Siapa pun yang telah sampai kepadanya peringatan dari Tuhannya (menyangkut riba), lalu dia berhenti sehingga apa yang telah diperolehnya dahulu menjadi miliknya dan urusannya (terserah) kepada Allah.

Siapa yang mengulangi (transaksi riba), mereka itulah penghuni neraka. Mereka kekal di dalamnya.

2.3.2 Tujuan Pelaksanaan Program Kredit Usaha Rakyat

Menurut (Lestari, 2019) tujuan dari program Kredit Usaha Rakyat yaitu:

1. Mempercepat pembangunan beserta pemberdayaan UMKM dan Koperasi.
2. Menambah akses pembiayaan beserta mengembangkan UMKM dan Koperasi kepada Lembaga Keuangan.
3. Sebagai usaha penanggulangan kemiskinan dan untuk peningkatan kesempatan kerja.

2.3.3 Sasaran Program Kredit Usaha Rakyat (KUR)

Sasaran dari program KUR adalah memberdayakan kelompok masyarakat yang telah mengalami peningkatan kemampuan dan kemandirian melalui program sebelumnya. Harapannya, kelompok ini dapat memanfaatkan sumber pendanaan dari lembaga keuangan formal seperti Bank, Koperasi, Bank Pengkreditan Rakyat (BPR), dan sejenisnya. Dari perspektif kelembagaan, KUR ditujukan khusus untuk Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM-K). Semua sektor produktif memiliki kelayakan untuk mengakses fasilitas KUR (Anniza, 2018).

2.3.4 Manfaat Kredit Usaha Rakyat (KUR)

Menurut Nugroho (2016, 341) manfaat program Kredit Usaha Rakyat (KUR) adalah sebeagai berikut:

1. Akseibilitas UMKM kepada Kredi Usaha Rakyat (KUR) berpotensi mengembangkan kinerja usaha melalui perluasan produksi untuk menanggapi peningkatan permintaan pasar.
2. Mengidentifikasi manfaat Kredit Usaha Rakyat (KUR) bagi peningkatan usaha UMKM melalui beberapa indikator, seperti perubahan nilai aset, nilai produksi, dan keuntungan.
3. Membangun rasa kepercayaan diri (*self confident*) UMKM dalam menjalankan bisnis, membantu mengatasi kekurangan modal serta memperluas jaringan bisnis dan pemasaran.

2.3.5 Indikator Kredit Usaha Rakyat (KUR)

Adapun indikator Kredit Usaha Rakyat menurut (Tika Dwi Nur Atin, 2018) yaitu:

1. ketepatan penggunaan.
2. ketepatan jumlah kredit
3. Ketepatan beban kredit.

2.4 Ekonomi Islam

Ekonomi Islam adalah sistem yang mengaplikasikan prinsip ekonomi yang sesuai dengan ajaran islam, bagi setiap kegiatan ekonomi yang bertujuan menciptakan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan manusia (Dewi Maharai, 2018).

2.4.1 Indikator Ekonomi Islam

Menurut Ayyubi dan Anggraini (2019), indikator dalam ekonomi islam yaitu:

1. Jujur saat menakar ataupun menimbang.
2. Menjual barang yang halal serta baik.
3. Tidak menyembunyikan apabila adanya kecacatan pada produk yang dijual.
4. Tidak menjelek-jelekan usaha orang lain.
5. Membayar zakat maal.
6. Membayar upah karyawan secara tepat waktu.
7. Tidak adanya paksaan dalam melakukan bisnis.
8. Mencatat seluruh aktivitas yang berkaitan dengan keuangan.
9. Aktivitas bisnis terhindar dari riba.
10. Mengutamakan ibadah dibandingkan dengan bisnis.

2.5 Penelitian Terdahulu

Dian Ayu Lestari (2020). Dengan judul “Pengaruh Kredit Usaha Rakyat (KUR), Modal Sendiri, Lama Usaha, dan Jumlah Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan UMKM di Kabupaten Tegal”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kredit Usaha Rakyat tidak berpengaruh positif terhadap pendapatan UMKM dengan nilai signifikan 0,041, Modal Sendiri berpengaruh positif terhadap pendapatan UMKM dengan nilai signifikan 0,003, Hasil dari koefisien determinasi diperoleh R² sebesar 0,392 atau 39,2%. Dapat diartikan bahwa 39,2% pendapatan UMKM dipengaruhi oleh kredit usaha rakyat.

Sakina Amalia (2021). Dengan judul “Pengaruh Kredit Usaha Rakyat (KUR) terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan

Menengah (UMKM) di Kecamatan Rumbia Kabupaten Jeneponto”. Menunjukkan bahwa Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Kredit Usaha Rakyat (KUR) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap variabel pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

Dewi Anggraeni (2013). Dengan judul “Peranan Kredit Usaha Rakyat (KUR) bagi Pengembangan UMKM di Kota Medan”. Hasil penelitian menunjukkan Kredit Usaha Rakyat (KUR) bagi pengembangan UMKM menerangkan bahwa semakin besar jumlah modal KUR yang di dapatkan oleh UMKM di kota Medan maka semakin tinggi tingkat akan didapatkan UKM, begitu juga sebaliknya.

Dewi Safitrah (2022). Dengan judul “Pengaruh Kredit Usaha Rakyat (KUR) terhadap Pengembangan UMKM di Desa Mappedeceng Kecamatan Mappedeceng Kabupaten Luwu Utara”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kredit Usaha Rakyat (KUR) terhadap Pengembangan UMKM berpengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan UMKM di Desa Mappedeceng, Kecamatan Mappedeceng, Kabupaten Luwu Utara.

Riawan, Wawan Kusnawan (2018). Dengan judul “Pengaruh Modal Sendiri Dan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Pendapatan Usaha (Studi Pada UMKM Di Desa Platihan Kidul Kec. Siaman”. Hasil penelitian ini menunjukkan Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa modal sendiri dan KUR berpengaruh signifikan terhadap pendapatan usaha disektor UMKM. Hal ini dapat dilihat

dari nilai uji T-statistik berada dibawah 0,5. Dengan demikian besar kecilnya modal usaha, sangat mempengaruhi pendapatan usaha. Dimana penggunaan modal kredit sangat membantu para pelaku usaha untuk menambah modal usahannya.

I Gusti Agung Alit Semara Putra dan I A. Nyoman Saskara (2013). Dengan judul “Efektivitas dan Dampak Program Bantuan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Pendapatan dan Kesempatan Kerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Denpasar”. Dilihat dari hasil perhitungan variabel input, variabel proses, dan variabel output bahwa tingkat keberhasilan program bantuan KUR di Kota Denpasar tergolong berhasil dan efektif. Hasil analisis Mc Nemar juga menunjukkan bahwa program bantuan KUR berdampak positif terhadap pendapatan dan kesempatan kerja UMKM di Kota Denpasar . Sehingga disarankan kepada pemerintah tetap menjalankan program bantuan KUR tersebut untuk membantu permasalahan permodalan, akan tetapi dilakukan perlu dilakukan evaluasi program ditinjau dari indikator variabel input, proses dan output sehingga tidak terjadi penyalahgunaan manfaat, sasaran, dan tujuan diberikannya KUR.

Devi Meilinda dan Amir Mahmud (2020). Dengan judul “Pengaruh Kredit Usaha Rakyat (KUR), Total Aset, Jumlah Tenaga Kerja, Biaya Pemasaran dan Lokasi Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Berbasis Ekonomi Kreatif di Kota Semarang”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) variabel Kredit Usaha Rakyat (KUR), total aset, jumlah tenaga kerja dan

biaya pemasaran secara parsial berpengaruh terhadap pendapatan UMKM, (2) lokasi usaha secara parsial tidak berpengaruh terhadap pendapatan UMKM, (3) secara simultan Kredit Usaha Rakyat (KUR), total aset, jumlah tenaga kerja, biaya pemasaran dan lokasi usaha berpengaruh terhadap pendapatan UMKM.

Siti Turyani Marfuah, Sri Hartiyah (2019). Dengan judul “Pengaruh Modal Sendiri, Kredit Usaha Rakyat (KUR), Teknologi, Lama Usaha dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Usaha. Studi Kasus Pada UMKM di Kabupaten Wonosobo”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa modal sendiri, kredit usaha rakyat (KUR), teknologi, lama usaha dan lokasi usaha berpengaruh positif terhadap pendapatan usaha. Penelitian ini hanya terbatas pada UMKM yang berada di Kabupaten Wonosobo, sehingga penelitian selanjutnya disarankan menggunakan sampel penelitian yang lebih luas. Serta menambah variabel penelitian yang mempengaruhi pendapatan usaha.

Penelitian terdahulu adalah hasil dari peneliti terdahulu yang telah melakukan penelitian kemudian hasil dari penelitian tersebut dikaitkan kembali dengan penelitian saat ini dan dijadikan rujukan dalam penentuan subjek penelitian. Berikut hasil penelitian terdahulu diatas antara lain.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

NO	Nama dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan	Metode
1.	Dian Ayu Lestari (2020)	Pengaruh Kredit Usaha Rakyat (KUR), Modal Sendiri, Lama Usaha, dan Jumlah Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan UMKM di Kabupaten Tegal	Kredit Usaha Rakyat (KUR), Modal Sendiri, Lama Usaha, dan Jumlah Tenaga Kerja berpengaruh positif terhadap pendapatan UMKM dengan nilai signifikan.	Persamaan: Terletak pada variabel terikat yaitu pendapatan Perbedaan: Mengganti Objek penelitian dari Kabupaten Tegal Menjadi Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh	Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif.
2.	Sakina Amalia (2021)	Pengaruh Kredit Usaha Rakyat (KUR) terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Rumbia Kabupaten Jeneponto	Kredit Usaha Rakyat (KUR) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap variabel pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).	Persamaan: Sama terletak pada variabel pendapatan Perbedaan: Teletak pada objek penelitian dari Kecamatan Rumbia Kabupaten Jeneponto menjadi Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh	Metode yang digunakan dalam eksplorasi ini adalah kuantitatif.

NO	Nama dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan	Metode
3.	Dewi Anggraeni (2013)	Peranan Kredit Usaha Rakyat (KUR) bagi Pengembangan UMKM di Kota Medan	Kredit Usaha Rakyat (KUR) bagi pengembangan UMKM menerangkan bahwa semakin besar jumlah modal KUR yang di dapatkan oleh UMKM di kota Medan maka semakin tinggi tingkat akan didapatkan UKM, begitu juga sebaliknya.	Persamaan: Terletak pada variabel (X) Kredit Usaha Rakyat (KUR) Perbedaan: Terletak pada variabel (Y) dari Pengembangan menjadi Pendapatan kemudian pada Kota Medan menjadi Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh	Metode yang digunakan dalam penelitian ini dengan pengumpulan data melalui analisis regresi linier berganda.
4	Dewi Safitrah (2022)	Pengaruh Kredit Usaha Rakyat (KUR) terhadap Pengembangan UMKM di Desa Mappedeceng Kecamatan Mappedeceng Kabupaten Luwu Utara	Kredit Usaha Rakyat (KUR) terhadap Pengembangan UMKM berpengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan UMKM di Desa Mappedeceng, Kecamatan Mappedeceng,	Persamaan; Terletak pada variabel (X) Kredit Usaha Rakyat (KUR) Perbedaan: Pada variabel (Y) dari Pengembangan UMKM menjadi pendapatan UMKM dan	Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif dan analisis regresi linier sederhana.

NO	Nama dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan	Metode
			Kabupaten Luwu Utara.	Lokasi penelitian.	
5.	Riawan, Wawan Kusnawan (2018)	Pengaruh Modal Sendiri Dan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Pendapatan Usaha (Studi Pada UMKM Di Desa Platihan Kidul Kec. Siaman	Modal Sendiri Dan KUR Berpengaruh Signifikan Terhadap Pendapatan Usaha Di Sektor UMKM di Desa Platihan Kidul Kec. Siaman.	Persamaan: Sama-sama menggunakan variabel Kredit Usaha Rakyat (KUR) Perbedaan: Penelitian sebelumnya menggunakan 3 variabel (2 X dan 1 Y), sedangkan penelitian ini hanya menggunakan 2 variabel (1 X dan 1 Y)	Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan porpositive sample.
6.	I Gusti Agung Alit Semara Putra dan I A. Nyoman Saskara (2013)	Efektivitas dan Dampak Program Bantuan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Pendapatan dan Kesempatan Kerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota	Hasil analisis Mc Nemar menunjukan bahwa program bantuan KUR berdampak positif terhadap pendapatan dan kesempatan kerja UMKM di Kota Denpasar .	Persamaan: Terletak pada salah satu variabel terikat yaitu pendapatan. Perbedaan. Terletak pada beberapa variabel X dan Y	Teknik analisis yang digunakan adalah statistik deskriptif.

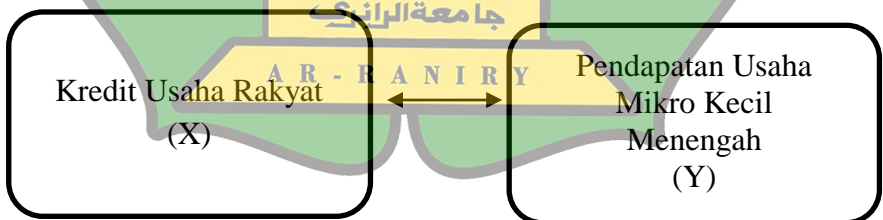
NO	Nama dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan	Metode
		Denpasar (<i>E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana Vol. 2, No. 10, Oktober 2013</i>)			
7.	Devi Meilinda dan Amir Mahmud (2020)	Pengaruh Kredit Usaha Rakyat (KUR), Total Aset, Jumlah Tenaga Kerja, Biaya Pemasaran dan Lokasi Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Berbasis Ekonomi Kreatif di Kota Semarang (<i>Business and Accounting Education Journal 1 (3) (2020)</i>)	Kredit Usaha Rakyat (KUR), total aset, jumlah tenaga kerja dan biaya pemasaran secara parsial berpengaruh terhadap pendapatan UMKM. Lokasi usaha secara parsial tidak berpengaruh terhadap pendapatan UMKM. berpengaruh terhadap pendapatan UMKM.	Persamaan: Sama-sama menggunakan variabel Kredit Usaha Rakyat. Perbedaan: Terletak pada jumlah variabel X	Metode pengumpulan data menggunakan angket dan data dianalisis dengan statistik deskriptif dan regresi linier berganda
8.	Siti Turyani Marfuah, Sri Hartiyah (2019)	Pengaruh Modal Sendiri, Kredit Usaha Rakyat (KUR), Teknologi, Lama Usaha	Modal sendiri, kredit usaha rakyat (KUR), teknologi, lama usaha dan lokasi usaha	Persamaan: Terletak pada variabel pendapatan. Perbedaan:	Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier berganda

NO	Nama dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan	Metode
		dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Usaha. Studi Kasus Pada UMKM di Kabupaten Wonosobo (<i>Journal of Economic, Business and Engineering</i> Vol. 1, No. 1, Oktober 2019)	berpengaruh positif terhadap pendapatan usaha	Terletak pada jumlah variabel X	

Sumber: Data diolah (2023)

2.6 Kerangka Pemikiran

Gambar 2.1: Kerangka Pemikiran



Keterangan :

1. Variabel dependen atau variabel terikat (Y) yaitu variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel independen atau

variabel bebas. Variabel dependen penelitian ini adalah pendapatan.

2. Variabel independen atau variabel bebas (X) yaitu yang menjadi alasan terpengaruhnya variabel dependen atau variabel terikat.

Berikut variabel dalam penelitian ini yaitu:

- a. Variabel X = Kredit Usaha Rakyat (KUR).
- b. Variabel Y = Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

2.7 Keterkaitan Antar Variabel

2.7.1 Hubungan Kredit Usaha Rakyat (KUR) terhadap Pendapatan UMKM

Kredit Usaha Rakyat (KUR) adalah kredit atau pembiayaan untuk UMKM dan Koperasi dalam bentuk pemberian modal kerja serta investasi yang didukung alat penjaminan untuk usaha produktif. Semakin besar KUR yang digunakan untuk menambah modal usaha dan bertujuan untuk meningkatkan usahanya, maka pendapatan usaha yang diperoleh akan semakin berkembang Fitriyanto, 2015 dalam (Lestari, D.A. 2020).

Penelitian oleh Monica, (2021) menunjukkan bahwa ada pengaruh positif antara KUR terhadap pendapatan UMKM. Hal tersebut didukung dengan pernyataan ada pengaruh positif dan signifikan antara Kredit Usaha Rakyat dengan tingkat pendapatan UMKM (Marfuah & Hartiyah, 2019). Manfaat penggunaan KUR

bagi para pelaku UMKM menjadikan modal yang mereka miliki bertambah, sehingga mereka dapat mengembangkan bisnis. Kemudian ketika bisnis berkembang maka pendapatan usaha akan meningkat.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sakina Amalia (2021) menunjukkan bahwa Kredit Usaha Rakyat (KUR) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap variabel pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Kemudian di dukung oleh penelitian Dian Ayu Lestari (2020) yang menunjukkan bahwa KUR berpengaruh positif terhadap pendapatan UMKM.

Dengan demikian, keterkaitan antara variabel program kredit usaha rakyat dengan variabel pendapatan usaha mikro kecil dan menengah dalam penelitian ini memberikan pengaruh positif.

H1 : Kredit Usaha Rakyat (KUR) berpengaruh positif terhadap pendapatan UMKM.

2.8 Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, yang mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan bentuk kalimat pernyataan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru di dasarkan kepada teori terkait, belum di dasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh dari pengumpulan data (Sugiyono, 2017).

Hipotesis yang dimaksud adalah dugaan yang mungkin benar dan mungkin salah. Dengan merujuk pada penelitian yang bersifat

teoritis dan studi empiris yang pernah dilakukan berkaitan dengan penelitian ini, maka diajukan hipotesis sebagai berikut:

Ho: KUR tidak berpengaruh terhadap pendapatan UMKM di Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh.

Ha: KUR berpengaruh terhadap pendapatan UMKM di Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Metode penelitian adalah upaya untuk memperoleh jalan keluar terhadap segala permasalahan. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif yaitu penelitian berupa angka-angka, mulai dari pengumpulan data, pemahaman terhadap data dan analisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2019). Deskriptif dalam penelitian ini adalah penelitian yang mampu mendeskripsikan mengenai Pengaruh Program Bantuan Kredit Usaha Rakyat (KUR) terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) pada Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh. Pada penelitian ini metode kuantitatif digunakan untuk mengetahui pengaruh Kredit Usaha Rakyat (KUR) terhadap pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Alat ukur penelitian ini bersifat kuesioner. Data yang didapatkan berbentuk jawaban dari para pelaku UMKM pada Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh terhadap pernyataan yang diajukan peneliti. Sedangkan Pengaruh Program Bantuan Kredit Usaha Rakyat (KUR) terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Tinjau Menurut Ekonomi Islam, data yang di dapatkan dari Jurnal penelitian yang telah dilakukan penelitian.

3.2 Lokasi dan Objek Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat atau daerah yang telah direncanakan oleh peneliti untuk dijadikan objek penelitian dalam rangka mengumpulkan data yang dibutuhkan. Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Syiah Kota Banda Aceh dengan mengambil data dari Dinas Koperasi dan UKM dan Perdagangan mengenai pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang menggunakan Kredit Usaha Rakyat (KUR).

3.3 Sumber Data

Sumber data ini, menggunakan teknik penelitian kuantitatif karena secara rasional menggabungkan informasi dan angka, dimana informasi sebagai kata atau kalimat yang akan diubah menjadi informasi numerik. Dan dari angka yang didapatkan akan diperiksa memanfaatkan pengetahuan yang ada. Data yang digunakan untuk hasil penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

3.3.1 Data Primer

Data primer merupakan data awal yang di ambil oleh peneliti sendiri dari sumber utama untuk kepentingan penelitian. Data diperoleh dari riset langsung di lapangan, penyebaran kuesioner dan melakukan wawancara dengan pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) pada Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh.

3.3.2 Data Sekunder

Data sekunder merupakan data pendukung penelitian yang didapatkan dari berbagai sumber yang dapat melengkapi penelitian. Sumber tersebut dapat diperoleh dari membaca dan memahami isi buku-buku yang berkaitan dengan penelitian dan jurnal-jurnal yang dapat mendukung penelitian.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi terkait dengan daerah generalisasi yang terdiri dari objek dan subjek dengan kualitas atau karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipahami dan diambil kesimpulan (Sugiyono, 2019).

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh sebanyak 927 UMKM yang terdaftar dalam Dinas Koperasi dan UKM Aceh.

Tabel 3.1

UMKM Yang Memperoleh Bantuan KUR

Kriteria	Syarat-syarat
1. Usaha Mikro, usaha yang memiliki omset kurang dari Rp.50 juta per tahun	1. Warga Negara Indonesia yang berusia minimal 18 tahun
2. Usaha Kecil, usaha yang memiliki omset antara Rp.50 juta hingga Rp.500 juta per tahun	2. Memiliki usaha yang sudah berjalan selama minimal satu tahun
3. Usaha Menengah, usaha yang memiliki omset antara Rp.500 juta hingga Rp.5 miliar per tahun	3. Tidak sedang tergolong dalam daftar debitur Bank Indonesia

Kriteria	Syarat-syarat
	4. Telah memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak (UMKM)
	5. Telah memiliki Surat Tanda Daftar Perusahaan (TDP) atau izin usaha yang berlaku
	6. Memiliki rekening tabungan di bank yang terdaftar di Bank Indonesia

Sumber : Anggraini, Dewi, Nasution HS. (2013).

3.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari kualitas dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2017: 118). Teknik sampling menurut Sugiyono (2017: 81) adalah teknik pengambilan sampel, untuk menetapkan sampel yang akan digunakan.

Teknik pengambilan sampel dengan *probability sampling* dalam penelitian ini memakai *random sampling* sederhana yaitu teknik pengambilan sampling yang setiap sampel diambil secara acak (random) untuk dijadikan sebagai sampel (Ismail, 2018).

Jumlah sampel dalam penelitian ini berdasarkan Rumus slovin (Sugiyono, 2019 sebagai berikut:

Keterangan :

n = Besar sampel

N = Populasi

e = Perkiraan Tingkat Kesalahan

Berdasarkan total populasi (N) sebesar 927. Maka jumlah sampelnya adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+N.(e)^2}$$

$$n = \frac{927}{1+927.(0,1)^2}$$

$$n = \frac{927}{10,27}$$

$$n = 90,26$$

Adapun kriteria dalam menentukan sampel responden yang akan di wawancarai yaitu sebagai berikut:

1. UMKM yang menggunakan Kredit Usaha Rakyat (KUR).
2. Berdomisili di Kecamatan Syiah Kuala.
3. Dapat berkomunikasi dengan baik.
4. Pemilikan independen.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: **AR - RANIRY**

Angket (*Quesioner*) adalah dengan cara membagikan survey yang berisi pernyataan-pernyataan mengenai keberhasilan UMKM dan KUR.

3.6 Operasional Variabel Penelitian

Operasional variabel mempunyai arti penjelasan mengenai variabel-variabel penelitian dan indikator yang digunakan untuk menguji variabel tersebut. Penelitian ini mempunyai variabel bebas dan variabel terikat.

Menurut Sugiyono (2019:69) variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat. Sedangkan variabel terikat adalah variabel dipengaruhi oleh variabel bebas. Adapun operasional variabel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kredit Usaha Rakyat (X).
2. Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Y).

Tabel 3.6.1
Operasional Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
Pendapatan (Y)	Pendapatan seseorang merupakan pendapatan yang secara langsung diterima yang berasal dari berbagai sumber. Pendapatan dapat diterima dalam berbagai kegiatan produksi yang merupakan hasil dari balas jasa dalam jangka waktu tertentu. Balas jasa yang diterima dapat berupa gaji atau upah, sewa, laba ataupun bunga (Habriyanto dkk, 2021).	1. Kualitas 2. Distribusi dan Promosi 3. Kapasitas Produksi 4. Tenaga Kerja 5. Fasilitas. (Andeska Saputra, 2022)	Likert 1-5

Kredit Usaha Rakyat (X)	Menurut Undang-Undang Perbankan Nomor 10 Tahun 2008 kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.	1. Aspek Ketepatan Penggunaan 2. Aspek Ketepatan Jumlah Kredit 3. Aspek Ketepatan Beban Kredit. (Tika Dwi Nur Atin, 2018)	Likert 1-5
-------------------------	--	--	---------------

Sumber : diolah untuk penelitian

3.7 Skala Pengukuran Variabel

Penelitian ini menggunakan skala Likert. Skala Likert dipakai untuk menguji pendapat, sikap, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fakta yang ada (Sugiyono, 2019: 146). Fakta sosial disini sudah dijelaskan secara individual atau jelas oleh peneliti. Skala Likert yang dipakai untuk menjawab bagian dari pertanyaan atau pernyataan penelitian yang ditunjukkan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.7.1
Skala Pengukuran Variabel

No	Jawaban	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Netral (N)	3
4	Tidak Setuju (ST)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : Sugiyono (2019: 147)

3.8 Uji Kualitas Data

Kualitas data penelitian pada hipotesis sangat bergantung dengan kualitas data yang digunakan dalam penelitian tersebut. Kualitas dalam penelitian ditentukan oleh perangkat yang digunakan untuk mengumpulkan data yang menghasilkan data yang sah. Adapun uji yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji validitas data dan uji reliabilitas dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS 26.

3.8.1 Uji Validitas

Uji validitas dipakai untuk mengukur berlaku atau valid suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika suatu pertanyaan pada kuesioner mampu menerangkan suatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Perhitungan yang akan dilakukan dengan menggunakan bantuan perangkat SPSS. Uji validasi dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel, apabila nilai r hitung $>$ nilai r tabel maka kuesioner dikatakan valid dan sebaliknya, dikatakan tidak valid bila nilai dari nilai r hitung $<$ dari nilai r tabel, untuk *degree of freedom* (df) = $n-2$, dalam hal ini n adalah jumlah sampel.

3.8.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah sarana untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel, dan kuesioner dikatakan reliable atau meyakinkan jika jawaban seseorang terhadap

pertanyaan adalah konsisten atau stabil di setiap waktu. Kriteria pengujian instrumen dikatakan akurat apabila r hitung lebih besar dari pada r tabel pada taraf signifikan 5%. Untuk mengetahui reliabilitas perangkat menggunakan bantuan komputer program SPSS 26 for Windows dengan uji keakuratan teknik *Alpha Cronbach*. Suatu konstruoat atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha $> 0,6$.

3.9 Metode Analisi Data

Metode analisis data yang digunakan yaitu dengan menggunakan pendekatan deskriptif dengan meneliti studi kasus yang digunakan untuk menafsirkan, mengelola, dan kemudian menunjukkan data riset agar pihak lain dapat dengan mudah mengetahui objek dari penelitian tersebut. Setelah data terkumpul, kemudian data akan di analisis dengan aplikasi yaitu SPSS 26. Setelah data penelitian berupa jawaban responden dari angket yang dibagikan, setelah itu dilakukan analisis data menggunakan :

3.9.1 Analisis Regresi Linear Sederhana

Menurut Sugiyono (2019) analisis ini digunakan untuk memahami ada dan tidaknya atau seberapa besar pengaruh antara variabel X (independen) terhadap variabel Y (dependen). Kemudian analisis ini memperhitungkan besarnya koefisien yang dihasilkan dari persamaan yang bersifat linear, yang mengaitkan satu variabel bebas sebagai alat prediksi besarnya nilai variabel terikat. Oleh

karena itu, persamaan regresi linear sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + bX + e$$

Keterangan:

Y = Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

α = Konstanta

b = Koefisien regresi

X = Kredit Usaha Rakyat (KUR)

e = Error (tingkat kesalahan)

3.10 Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik bertujuan untuk mengevaluasi apakah model regresi menunjukkan hubungan yang signifikan. Menurut Sugiyono (2019), tahapan pengujian asumsi klasik mencakup uji normalitas dan uji heteroskedastisitas. Oleh karena itu, sebelum memperoleh data atau model yang akurat, langkah pertama yang dilakukan adalah melakukan pengujian asumsi klasik, yang mencakup berbagai uji, seperti berikut :

3.10.1 Uji Normalitas

Menurut Anshori (2020), pemeriksaan normalitas digunakan untuk menentukan apakah distribusi variabel independen, variabel dependen, atau keduanya dalam suatu model regresi bersifat normal

atau tidak. Uji normalitas data dapat dilakukan melalui uji One Sample Kolmogorov Smirnov. Hasil yang signifikan dengan nilai p lebih dari 5% atau 0,05 menunjukkan bahwa data mengikuti distribusi normal. Sebaliknya, jika hasil uji One Sample Kolmogorov Smirnov menunjukkan nilai signifikan kurang dari 5% atau 0,05, hal ini menandakan bahwa data tidak mengikuti distribusi normal (Ghozali, 2018).

3.10.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk mengevaluasi apakah terdapat variasi yang tidak konsisten pada residual antara pengamat satu dengan pengamat lain dalam model regresi. Apabila varians dari residual antar pengamat bersifat konstan, disebut sebagai homoskedastisitas; sedangkan jika terjadi perbedaan, disebut sebagai heteroskedastisitas (Sunarto et al., 2018). Dalam konteks penelitian ini, penilaian heteroskedastisitas dilakukan melalui analisis grafik scatterplot. Jika pola sebaran data pada scatterplot tidak teratur dan tidak membentuk suatu pola tertentu, dapat disimpulkan bahwa tidak ada heteroskedastisitas. Ghozali (2018) mengemukakan bahwa dasar penilaian scatterplot dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Tidak terdapat pola yang khusus, seperti titik-titik yang membentuk urutan teratur dengan variasi yang berfluktuasi, yang menunjukkan adanya heteroskedastisitas.

2. Sebaliknya, jika tidak terlihat pola yang jelas dan titik-titik tersebar di atas dan di bawah nilai 0 pada sumbu Y, dapat diartikan bahwa heteroskedastisitas tidak terjadi.

3.11 Uji Hipotesis

Hipotesis yang akan diuji dan dapat ditetapkan dalam penelitian ini berkaitan dengan ada atau tidak adanya pengaruh variabel bebas yang perlu diuji kebenarannya dalam penelitian ini. Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, yang dimana rumusan masalah penelitian telah diakui bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara berdasarkan, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang berlaku, belum berdasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data (Sugiyono:2017).

3.11.1 Uji Parsial (t)

Uji t bertujuan untuk menguji pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menjelaskan variasi variabel dependen, dengan tingkat signifikansi 0,05 (Ghozali, 2018). Kriteria pengujian hipotesis secara parsial, kriteria uji t yang digunakan yaitu:

- a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak, dan H_a diterima, berarti variabel independen secara parsial mempengaruhi variabel dependen.

- b. Jika t hitung $<$ t tabel, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, berarti variabel independen secara parsial tidak mempengaruhi variabel dependen.

3.12.2 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (KD) yang bertujuan untuk mengetahui dari presentase besarnya pengaruh nilai suatu variabel X terhadap variabel Y. Untuk mengamati seberapa besar tingkat pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat dengan secara simultan digunakan koefisien determinasi menurut V. Wiratman Sujarweni (2012) rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd = Koefisien Determinasi

R² = Koefisien Korelasi

Koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien korelasi yang digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui dari kemampuan dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Nilai Kd yang kecil berarti bahwa kemampuan dari variabel-variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat sangat terbatas.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Kecamatan Syiah Kuala terletak di 95,355790 BT dan 05,5568160 LU dengan tinggi rata-rata 7 M Diatas Permukaan Laut. Kecamatan Syiah Kuala berbatasan langsung Dengan Sebelah Utara Selat Malaka, Sebelah Selatan Kecamatan Ulee Kareng, Sebelah Timur Kabupaten Aceh Besar Dan Sebelah Barat Kecamatan Kuta Alam. Syiah Kuala memiliki luas wilayah 14,244 Km² (1.424,4 Ha). Dan berada di Kota Banda Aceh yang memiliki 9 Kecamatan dan salah satunya yaitu Kecamatan Syiah Kuala.

Gambar 4.1
Peta Kecamatan Syiah Kuala



Sumber : BPS Kota Banda Aceh, (2019).

4.2 Statistik Deskriptif

4.2.1 Analisis Deskriptif Responden

1. Karakteristik Responden Terhadap Berdasarkan Umur

Berdasarkan proses data primer yang telah dikumpulkan, distribusi responden berdasarkan kelompok umur dalam penelitian ini dapat dipahami melalui Tabel 4.1.

Tabel 4.1
Jumlah Responden Berdasarkan Umur

Usia Responden	Jumlah Responden	Presentase
Kurang dari 23 Tahun	14	15.6%
23-35 Tahun	22	24.4%
36-50 Tahun	35	38.9%
Lebih dari 50 Tahun	19	21.1%
Total	90	100%

Sumber : Data Primer Diolah Oleh Peneliti (2023)

Berdasarkan Tabel 4.1 menunjukkan bahwa dari 90 yang sampel pelaku UMKM di Kecamatan Syiah Kuala berusia kurang dari 23 tahun berjumlah 14 orang atau 15,6%, yang berusia 23-35 tahun berjumlah 22 atau 24,4%, yang berusia 36-50 tahun berjumlah 35 atau 38,9%, dan pelaku usaha lebih dari 50 tahun berjumlah 19 atau 21,1%. Dengan demikian menunjukkan bahwa mayoritas responden pelaku UMKM Rata-rata berusia 36-50.

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan proses primer yang telah dikumpulkan, distribusi responden berdasarkan kelompok jenis kelamin dalam penelitian ini dapat dipahami melalui Tabel 4.2

Tabel 4.2
Jumlah Responden berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Presentase
Laki – laki	48	53.3%
Perempuan	42	46,7%
Total	90	100%

Sumber : Data Primer Diolah Oleh Peneliti (2023)

Berdasarkan Tabel 4.2 menunjukkan bahwa jumlah pelaku UMKM di Kecamatan Syiah Kuala yang berjenis kelamin laki-laki berjumlah 48 atau 53,3% dan perempuan berjumlah 42 atau 46,7%. Dengan demikian menunjukkan bahwa pelaku usaha UMKM lebih dominan laki-laki.

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Berdasarkan proses primer yang telah dikumpulkan, distribusi responden berdasarkan kelompok pendidikan terakhir dalam penelitian ini dapat dipahami melalui Tabel 4.3

Tabel 4.3

Jumlah Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan Terakhir	Jumlah Responden	Presentase
SD	0	0%
SMP	8	8.9%
SMA	21	23.3%
S1	44	48.9%
Lainnya	17	18.9%
Total	90	100%

Sumber : Data Primer Diolah Oleh Peneliti (2023)

Berdasarkan Tabel 4.3 menunjukkan bahwa dari 90 UMKM di Kecamatan Syiah Kuala yang berpendidikan terakhir SD tidak ada atau 0%, yang berpendidikan terakhir SMP berjumlah 8 orang atau 8,9%, yang berpendidikan SMA berjumlah 21 orang atau 23,3%, yang berpendidikan S1 berjumlah 44% orang atau 48,9%, dan yang berpendidikan lainnya 17 berjumlah 18,9%. Dengan demikian menunjukkan bahwa mayoritas responden UMKM di Kecamatan Syiah Kuala Rata-rata berpendidikan terakhir S1.

4.2.2 Analisis Deskriptif Variabel

1. Deskripsi Responden Terhadap Kredit Usaha Rakyat (x)

Tabel 4.4

Hasil Tanggapan Responden Terhadap Kredit Usaha Rakyat

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS	Modus
Kredit Usaha Rakyat							
1	Kredit Usaha Rakyat yang saya terima digunakan dengan tepat sesuai dengan tujuan bisnis saya.	0	1	6	42	41	4

2	Penggunaan kredit usaha rakyat secara tepat dapat meningkatkan peluang kesuksesan usaha mikro kecil dan menengah.	0	1	13	53	23	4
3	Saya merasa bahwa jumlah kredit yang diberikan kepada saya adalah mampu mendukung perkembangan bisnis saya.	0	0	32	51	7	4
4	Jumlah kredit yang saya terima sesuai dengan kebutuhan usaha saya	0	4	32	48	6	4
5	Saya yakin bahwa besaran beban kredit yang harus saya bayar tidak mengganggu kelangsungan bisnis saya.	0	12	50	27	1	4
6	Angsuran kredit yang ditetapkan sesuai dengan perkiraan pendapatan usaha saya	0	0	48	30	5	4
Modus							

Sumber : Data Primer Diolah Oleh SPSS 26 (2023)

Berdasarkan Tabel 4.4 Kesimpulannya adalah bahwa nilai yang paling umum muncul dalam setiap pertanyaan adalah 4, yang mengindikasikan bahwa responden secara umum cenderung memberikan tanggapan "Setuju" terhadap pernyataan-pernyataan yang terkait dengan Kredit Usaha Rakyat.

2. Deskripsi Responden Terhadap Pendapatan (y)

Tabel 4.5
Hasil Tanggapan Responden Terhadap Pendapatan

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS	Modus
Pendapatan							
1	Kredit Usaha Rakyat yang saya terima digunakan dengan tepat sesuai dengan tujuan bisnis saya.	0	0	9	47	34	4
2	Penggunaan kredit usaha rakyat secara tepat dapat meningkatkan peluang kesuksesan usaha mikro kecil dan menengah.	0	2	16	54	18	4
3	Saya merasa bahwa jumlah kredit yang diberikan kepada saya adalah mampu mendukung perkembangan bisnis saya.	0	0	11	60	19	4
4	Jumlah kredit yang saya terima sesuai dengan kebutuhan usaha saya	0	0	3	53	34	4
5	Saya yakin bahwa besaran beban kredit yang harus saya bayar tidak mengganggu kelangsungan bisnis saya.	0	4	21	58	7	4
Modus							

Sumber : Data Primer Diolah Oleh SPSS 26 (2023)

Berdasarkan Tabel 4.5 diatas, Berdasarkan Tabel 4.4 Kesimpulannya adalah bahwa nilai yang paling umum muncul dalam setiap pertanyaan adalah 4, yang mengindikasikan bahwa responden secara umum cenderung memberikan tanggapan "Setuju" terhadap pernyataan-pernyataan yang terkait dengan Pendapatan.

4.3 Analisis Deskriptif Variabel

Pengujian validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor masing-masing pernyataan item yang ditujukan kepada responden dengan total skor untuk seluruh item. Tes Validitas mengukur apakah masing-masing valid atau tidak pertanyaan/pernyataan yang digunakan dalam penelitian (Darma, 2021), Pengujian yang signifikan dalam penelitian ini dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r membagi tabel dengan validitas (derajat kebebasan) $(df) = n-2$ dimana n adalah jumlah responden, berdasarkan tingkatan signifikansinya 10% ($\alpha = 0,1$) maka $df = 90-2 = 88$ jadi nilai r tabel sebesar 0,1745. Hasil uji validitas ada pun selengkapnya adalah sebagai berikut:

1. Kredit Usaha Rakyat (x)

Tabel 4.6

Hasil Uji Validitas Variabel X

Variabel	Pernyataan	Pearson Correlation	R Tabel	Keterangan
Kredit Usaha	X1.1	0.504	0.1745	Valid
	X1.2	0.698		Valid

Rakyat (x)	X1.3	0.684		Valid
	X1.4	0.739		Valid
	X1.5	0.607		Valid
	X1.6	0.641		Valid

Sumber : Data Primer Diolah Oleh SPSS 26 (2023)

Berdasarkan Tabel 4.6 diatas, dapat diketahui bahwa nilai yang didapatkan dari setiap pernyataan variabel Kredit Usaha Rakyat (X) pada kuesioner dinyatakan valid. Hal ini dapat diketahui dengan membandingkan nilai r hitung (pearson correlation) dengan r tabel. Hasil yang didapatkan bahwa r hitung lebih besar dari r tabel.

2. Pendapatan UMKM (y)

Tabel 4.7

Hasil Uji Validitas Variabel Y

Variabel	Pernyataan	Pearson Correlation	R Tabel	Keterangan
Pendapatan UMKM (y)	Y1.1	0.629	0.1745	Valid
	Y1.2	0.724		Valid
	Y1.3	0.702		Valid
	Y1.4	0.581		Valid
	Y1.5	0.575		Valid

Sumber : Data Primer Diolah Oleh SPSS 26 (2023)

Berdasarkan Tabel 4.10 diatas, dapat diketahui bahwa nilai yang didapatkan dari setiap pernyataan variabel Pendapatan UMKM (Y) pada kuesioner dinyatakan valid. Hal ini dapat diketahui dengan membandingkan nilai r hitung (pearson correlation) dengan r tabel. Hasil yang didapatkan bahwa r hitung lebih besar dari r tabel.

4.4 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah metode penilaian untuk mengukur variabel tertentu. Reliabilitas mencerminkan sejauh mana suatu instrumen pengukuran dapat diandalkan atau dipercaya (Fatirul & Walujo, 2022). Sebuah alat ukur dianggap reliabel jika dapat diandalkan sebagai instrumen untuk mengukur data penelitian. Keandalan atau ketidakandalan suatu variabel dapat dievaluasi dengan melihat nilai Cronbach Alpha, yang dianggap memadai jika lebih besar dari $> 0,60$.

Tabel 4.8
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Minimal Cronbach Alpha	Cronbach Alpha	Keterangan
Kredit Usaha Rakyat (x)	0.60	0.719	Realibel
Pendapatan UMKM (y)		0.641	Realibel

Sumber : Data Primer Diolah Oleh SPSS 26 (2023)

4.5 Regresi Linear Sederhana

Berikut ini merupakan data tabel hasil perhitungan regresi linier sederhana yang diperoleh dari pengolahan data dengan program *IBM SPSS Statistics 26.0 for windows*

Tabel 4.9
Hasil Regresi Sederhana Kredit Usaha Rakyat (X) terhadap
Pendapatan

Model		Unstandardized Coefficient		Standardized Coefficient	T	Sig
		B	Std. Error	Beta		
1	Constant	19.026	1.873	0.89	10.158	0.000
	KUR	0.070	0.83		840	0.403
Dependent Variabel : Pendapatan						

Sumber : Data Primer Diolah Oleh SPSS 26 (2023)

Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel 4.9, persamaan regresi dapat di peroleh dari unstandardized coefficient, dimana koefisien konstanta sebesar 19.026 dengan standar error 1.873 kemudian variabel Kredit Usaha Rakyat memiliki koefisien sebesar 0.070 dengan standar error sebesar 0.083. Maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + bX + e$$

$$Y = 19.026 + 0.070 X$$

Keterangan:

a : Konstanta

bX : Koefisien regresi variabel X (Kualitas Pelayanan)

e : error

Dari persamaan-persamaan di atas, dapat diperkirakan bahwa:

- a. Nilai konstan 19.026 mengindikasikan bahwa jika tidak ada variabel independen ($X = 0$), pendapatan UMKM di Kecamatan Syiah Kuala akan mencapai 19.026.
- b. Nilai bX sebesar 0.070 yang bersifat positif menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1% pada Kredit Usaha Rakyat akan diikuti oleh peningkatan pendapatan UMKM di Kecamatan Syiah Kuala sebesar 0.070. Asumsinya adalah variabel lain di luar model tetap.

4.6 Uji Asumsi Klasik

4.6.1 Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas adalah untuk mengevaluasi apakah dalam model regresi, variabel gangguan atau residu memiliki distribusi yang normal. Jika asumsi normalitas tidak terpenuhi, maka kevalidan uji t menjadi tidak sah. Dalam melakukan uji normalitas, penelitian ini mengevaluasi tingkat signifikansi pada bagian Kolmogrov-Smirnov atau Shapiro-Wilk dari uji normalitas. Kriteria penilaian uji ini adalah jika nilai signifikansi hasil perhitungan data (Sig) $> 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data memiliki distribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikansi hasil perhitungan data (Sig) $< 0,05$, dapat disimpulkan bahwa data tidak memiliki distribusi normal.

Tabel 4.10
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		90
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.00816131
Most Extreme Differences	Absolute	.112
	Positive	.112
	Negative	-.072
Test Statistic		.112
Asymp. Sig. (2-tailed)		.091

Sumber : Data Primer Diolah Oleh Spss (2023)

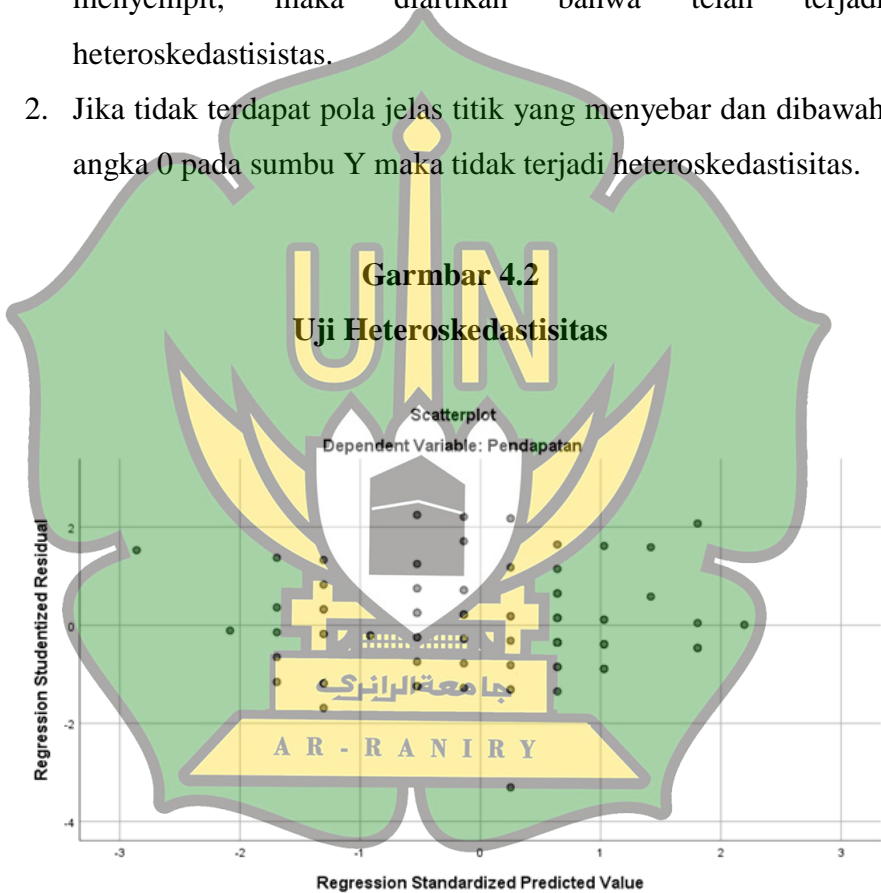
Berdasarkan informasi yang terdapat pada Tabel 4.10 diatas, dapat diamati bahwa nilai signifikan pada bagian uji Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,091. Hasil analisis normalitas menunjukkan bahwa variabel memiliki distribusi normal karena nilai signifikansi (Sig) melebihi 0,05 (0,091 > 0,05).

4.6.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menilai apakah terdapat pelanggaran terhadap asumsi klasik heteroskedastisitas, yang mengindikasikan variasi yang tidak sama dari residual untuk setiap pengamatan dalam model regresi. Pada penelitian ini, deteksi heteroskedastisitas dilakukan melalui analisis grafik atau scatterplot.

Penentuan keputusan uji heteroskedastisitas didasarkan pada kerangka kerja yang dijelaskan oleh Ghozali (2018):

1. Jika terdapat pola tertentu seperti titik yang membentuk pola yang teratur dengan yang bergelombang, melebar kemudian menyempit, maka diartikan bahwa telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak terdapat pola jelas titik yang menyebar dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas.



Sumber : Data primer diolah oleh SPSS (2023)

Berdasarkan ilustrasi pada Gambar 4.2, dapat diamati bahwa terdapat dispersi data yang acak dan tidak membentuk suatu pola pada grafik scatterplot. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa

tidak ada kecenderungan heteroskedastisitas, sehingga model regresi ini dapat dianggap cocok untuk analisis Pengaruh Bantuan Kredit Usaha Rakyat terhadap Pendapatan UMKM di kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh.

4.7 Uji Hipotesis

4.7.1 Uji Parsial (Uji T)

Dari hasil perhitungan didapatkan nilai T tabel sebesar 1,987 yang diperoleh dari $df = n - k$ yaitu $90 - 2 = 88$ (dimana n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel bebas). Penelitian ini menggunakan tingkat kesalahan sebesar 0,05 (5%) pada taraf signifikansi 95%. Hasil dari uji parsial atau uji t dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.11.

Tabel 4.11

Hasil Uji Parsial (Uji)

		Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		T	Sig.
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	19.026	1.873			10.158	.000
	KUR	.070	.083	.089		840	.403

a. Dependent Variable: Pendapatan

Sumber : Data Primer Diolah Oleh Spss (2023)

Berdasarkan tabel yang di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai t-hitung untuk kredit usaha rakyat adalah 840. Dengan mengacu pada tabel t dengan derajat kebebasan (df) sebesar n-2 (90-2) dan

tingkat signifikansi 0,05, didapatkan nilai t-tabel sebesar 1.987. Karena nilai t-hitung (840) melebihi nilai t-tabel ($840 > 1,987$), maka hipotesis nol (H_0) ditolak, dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan antara kredit usaha rakyat (X) dan pendapatan (Y). Selain itu, nilai signifikansi uji-t yang tercantum pada kolom sig. adalah 0.000, yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Oleh karena itu, kesimpulan yang dapat diambil dengan tingkat signifikansi ini adalah bahwa kredit usaha rakyat (X) memiliki pengaruh signifikan terhadap pendapatan (Y).

4.7.2 Analisis Koefisien Determinasi

Tabel 4.12
Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.089 ^a	.008	-.003	2.020

Sumber : Data primer diolah oleh SPSS 26 (2023)

Berdasarkan analisis data, dihitung nilai R^2 sebagai hasilnya. R^2 digunakan untuk menentukan seberapa besar kredit usaha rakyat mempengaruhi pendapatan usaha mikro dan menengah dalam persentase. Hasil analisis menunjukkan bahwa R^2 sebesar 0,008, mengindikasikan bahwa variabel yang diselidiki, yaitu kredit usaha rakyat, memiliki dampak sebesar 0,8% terhadap pendapatan usaha

mikro kecil dan menengah. Sementara itu, sebagian 95% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model atau tidak dijelaskan oleh penulis.

4.8 Pembahasan Hipotesis

4.8.1 Pengaruh Program Bantuan Kredit Usaha Rakyat terhadap Pendapatan UMKM pada Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh

Berdasarkan temuan dari studi yang telah dilakukan, ditemukan bahwa secara statistik, terdapat pengaruh signifikan antara kredit usaha rakyat dan pendapatan usaha mikro kecil dan menengah di Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh, sehingga hipotesis alternatif yang menyatakan adanya pengaruh tersebut dapat diterima. Sebaliknya, hipotesis null yang menyatakan tidak adanya pengaruh signifikan antara kredit usaha rakyat dan pendapatan usaha mikro kecil dan menengah di Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh, ditolak.

Berdasarkan hasil analisis verifikatif, Dari hasil kuisioner yang di sebar kepada pelaku UMKM di Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh, di dapati bahwa Kredit Usaha Rakyat dan Pendapatan UMKM memiliki hubungan yang positif. Hal ini dibuktikan dengan hasil koefisien regresi sebesar 0.070 hasilnya positif, ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan Kredit Usaha Rakyat 1% akan diikuti oleh

Pendapatan UMKM sebesar 0.070 dengan asumsi variabel lain di luar model adalah tetap (konstan). Kemudian hasil koefisien determinasi sebesar 0,008, mengindikasikan bahwa variabel yang diselidiki, yaitu kredit usaha rakyat, memiliki dampak sebesar 0,8% terhadap pendapatan usaha mikro kecil dan menengah. Karena hasilnya positif, maka dapat disimpulkan bahwa setiap kenaikan Kredit Usaha Rakyat diikuti Pendapatan UMKM. Kemudian Berdasarkan hasil uji parsial, pengujian hipotesis dilakukan dengan cara membandingkan t hitung dengan t tabel. Nilai t hitung sebesar 840, pada t-tabel dengan df ($n-2 = 90-2$) dan taraf signifikan 0,05 diperoleh 1.987, karena $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ ($840 > 1,987$), dan nilai signifikansi $0.00 < 0.05$. maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian keputusan yang diambil bahwa Kredit Usaha Rakyat (X) berpengaruh Positif signifikan terhadap Pendapatan UMKM (Y). Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh Kredit Usaha Rakyat (X) terhadap Pendapatan UMKM (Y). Sehingga hipotesis yang terdapat pengaruh terhadap Pendapatan UMKM diterima. Hal ini menunjukkan bahwa Kredit Usaha Rakyat merupakan hal penting serta dapat mempengaruhi Pendapatan UMKM di Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh.

Istilah "KUR" mengacu pada mendukung kegiatan usaha mikro kecil dan menengah yang dapat disalurkan dalam berbagai bentuk pembiayaan syariah, seperti

murabahah pinjaman atau pembiayaan dari lembaga keuangan. Hal Ini juga sesuai dengan studi yang dilakukan oleh Wawan Kusnawan (2018) berjudul Pengaruh Modal Sendiri dan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Pendapatan Usaha (Penelitian pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Desa Platihan Kidul, Kecamatan Siman). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pinjaman modal dari KUR memiliki dampak positif terhadap pendapatan usaha.

4.8.2 Bagaimana Cara Program Bantuan KUR terhadap Pendapatan UMKM di Tinjau Menurut Ekonomi Islam

Berdasarkan temuan dari studi yang telah dilakukan, Tinjauan Ekonomi Islam bagi pelaku UMKM untuk memenuhi Pendapatan terdapat 10 indikator antara lain: : jujur dalam menakar dan menimbang, menjual barang yang halal dan baik, tidak menyembunyikan cacat barang, tidak menjelekkkan usaha lain, membayar zakat mal, membayar upah tepat waktu, tidak ada paksaan dalam berbisnis, mencatat semua aktivitas keuangan, aktivitas bisnis terbebas dari riba, mengutamakan ibadah daripada berbisnis.

Ditinjau menurut Ekonomi Islam bagi Pengaruh KUR terhadap Pendapatan UMKM dapat dilihat dari 10 indikator di atas dan berikut analisis pemahamannya:

Kejujuran dalam menakar dan menimbang memiliki pengaruh positif terhadap pendapatan UMKM yang menggunakan

kredit usaha rakyat (KUR). Kejujuran dalam menakar dan menimbang dapat membangun kepercayaan dari pihak pemberi pinjaman, yang pada gilirannya dapat meningkatkan akses UMKM terhadap pembiayaan tambahan atau peningkatan plafon kredit. Dengan menjaga kejujuran, UMKM cenderung membangun reputasi yang baik di mata lembaga keuangan dan masyarakat, yang dapat berdampak positif pada hubungan bisnis, peluang kerjasama, dan dukungan finansial lebih lanjut. Hal ini juga dapat menciptakan lingkungan usaha yang stabil dan berkelanjutan, membantu UMKM menghadapi tantangan ekonomi dengan lebih baik. Dalam pernyataan dari William C. Byham mengatakan bahwa Ekonomi Islam membangun kepercayaan dan kepercayaan adalah dasar dari pada bisnis modern (Astuti, 2022).

Menjual barang yang halal dan baik dapat memiliki dampak positif terhadap pendapatan UMKM yang menggunakan KUR. Berikut adalah beberapa pengaruhnya:

1. Kepercayaan Konsumen: Menjual produk yang dianggap halal dan baik dapat meningkatkan kepercayaan konsumen. Hal ini dapat menghasilkan pelanggan yang setia dan mendorong pertumbuhan bisnis jangka panjang.
2. Reputasi Bisnis: UMKM yang fokus pada produk halal dan berkualitas baik cenderung membangun reputasi positif. Reputasi yang baik dapat membantu menarik perhatian pelanggan baru dan mempertahankan pelanggan yang sudah ada.

3. Kepatuhan terhadap Nilai dan Etika: Penjualan produk halal dan baik sering kali mencerminkan kesadaran UMKM terhadap nilai dan Ekonomi Islam. Ini dapat menciptakan citra positif di kalangan konsumen dan masyarakat, yang dapat mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan usaha.
5. Pasar yang Lebih Luas: Dalam beberapa kasus, produk halal dan baik dapat menjangkau pasar yang lebih luas, termasuk konsumen yang memiliki preferensi tertentu terkait aspek kehalalan dan kualitas produk.
6. Kemungkinan Dukungan Pemerintah: Pemerintah mungkin memberikan dukungan tambahan kepada UMKM yang menjual produk halal, karena ini dapat sejalan dengan kebijakan atau inisiatif pemerintah terkait ekonomi dan industri halal.

Dengan mempertimbangkan aspek-aspek tersebut, menjual barang yang halal dan baik dapat menjadi strategi yang mendukung pertumbuhan dan kesuksesan UMKM yang menggunakan KUR (Astuti, 2022).

Tidak menyembunyikan cacat barang, tidak menjelekkan usaha lain dapat memiliki pengaruh positif terhadap pendapatan UMKM yang menggunakan KUR. Beberapa dampaknya melibatkan aspek kepercayaan, reputasi, dan hubungan dengan pelanggan:

1. Kepercayaan Pelanggan: Jujur terkait dengan cacat barang dapat meningkatkan kepercayaan pelanggan. Konsumen

cenderung lebih menghargai transparansi dalam bisnis, dan ketika UMKM secara terbuka menginformasikan tentang cacat atau kekurangan produk, hal ini dapat membantu membangun kepercayaan jangka panjang.

2. Reputasi Bisnis: Praktik jujur dalam menghadapi cacat barang dapat memperkuat reputasi bisnis. Pelanggan yang merasa dihormati dan diinformasikan dengan baik akan lebih mungkin untuk memberikan rekomendasi positif dan tetap menjadi pelanggan setia.
3. Pertahankan Pelanggan: Menghadapi cacat barang secara jujur dapat membantu UMKM mempertahankan pelanggan. Melalui tindakan transparan dan tanggung jawab, UMKM dapat menunjukkan komitmen mereka terhadap kepuasan pelanggan dan kesinambungan bisnis.
4. Hubungan dengan Pihak Pemberi Pinjaman: Jika UMKM menggunakan KUR, praktik jujur terkait dengan cacat barang juga dapat memengaruhi hubungan dengan pihak pemberi pinjaman. Pemberi pinjaman mungkin melihatnya sebagai tanda kewajaran dan keterbukaan dalam mengelola bisnis.
5. Potensi Dukungan Konsumen: Konsumen sering mendukung bisnis yang bertindak jujur dan etis. Tanggapan positif dari konsumen dapat menciptakan efek domino di mana bisnis mendapatkan dukungan lebih lanjut, baik dari pelanggan maupun masyarakat.

Dengan demikian, tidak menyembunyikan cacat barang dan mengelolanya dengan jujur dapat menjadi strategi yang mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan pendapatan UMKM yang menggunakan KUR (Astuti, 2022).

Tidak menjelekkkan usaha lain dapat memiliki dampak positif terhadap pendapatan UMKM yang menggunakan KUR. Berikut adalah beberapa pengaruhnya:

1. Pemeliharaan Citra Positif: Menghindari menjelekkkan usaha lain membantu UMKM memelihara citra positif di mata konsumen dan masyarakat. Reputasi yang baik dapat menjadi aset berharga dalam menarik pelanggan baru dan mempertahankan pelanggan yang sudah ada.
3. Hubungan yang Baik dengan Pesaing: Sikap yang fair dan tidak merendahkan terhadap usaha lain dapat menciptakan hubungan yang baik dengan pesaing. Ini bisa menghasilkan peluang kolaborasi atau kemitraan yang saling menguntungkan di masa depan.
4. Dukungan dari Komunitas Bisnis: UMKM yang berprinsip etis dan tidak terlibat dalam praktik merendahkan dapat mendapatkan dukungan lebih besar dari komunitas bisnis lokal. Dukungan ini dapat berupa referensi, kerjasama, atau dukungan dalam mengatasi tantangan bisnis.
5. Penerimaan Masyarakat: Praktik tidak menjelekkkan usaha lain dapat membuat UMKM lebih diterima oleh masyarakat.

Ini dapat menciptakan iklim bisnis yang harmonis dan mendukung pertumbuhan usaha.

6. Penghargaan dari Pihak Pemberi Pinjaman: Pihak pemberi pinjaman, termasuk lembaga yang memberikan KUR, mungkin lebih cenderung mendukung UMKM yang mempraktikkan Ekonomi Islam positif. Hal ini dapat membuka pintu untuk akses lebih lanjut terhadap pembiayaan atau dukungan finansial.

Dengan mempertimbangkan dampak-dampak ini, sikap positif dan etis terhadap pesaing dapat menjadi strategi yang mendukung pendapatan dan pertumbuhan jangka panjang bagi UMKM yang menggunakan KUR (Astuti, 2022).

Membayar zakat maal dapat memiliki pengaruh positif terhadap pendapatan UMKM yang menggunakan KUR.

Berikut beberapa dampaknya:

1. Berkah dan Keberkahan: Membayar zakat maal dianggap sebagai kewajiban keagamaan dan dapat membawa berkah serta keberkahan pada usaha. Hal ini diyakini dapat meningkatkan hasil dan keberlanjutan bisnis.
2. Keseimbangan Keuangan: Zakat maal membantu menciptakan keseimbangan dalam keuangan bisnis. Dengan memberikan sebagian pendapatan kepada yang berhak, UMKM dapat mengurangi ketidaksetaraan

ekonomi dan menciptakan keadilan dalam distribusi kekayaan.

3. Peningkatan Kepercayaan Konsumen: Konsumen yang mengetahui bahwa UMKM membayar zakat maal mungkin melihat bisnis tersebut sebagai entitas yang bertanggung jawab sosial dan etis. Ini dapat meningkatkan kepercayaan konsumen dan memotivasi mereka untuk memilih produk atau layanan dari UMKM tersebut.
4. Dukungan Masyarakat: UMKM yang terlibat dalam praktik zakat maal dapat mendapatkan dukungan tambahan dari masyarakat. Masyarakat mungkin lebih cenderung memberikan dukungan, merekomendasikan, atau berbelanja pada bisnis yang terlibat dalam kegiatan sosial dan keagamaan.
5. Lingkungan Bisnis yang Berkelanjutan: Kontribusi kepada kegiatan amal seperti zakat maal dapat membantu menciptakan lingkungan bisnis yang berkelanjutan. UMKM yang aktif dalam tanggung jawab sosial perusahaan cenderung lebih dihargai oleh masyarakat dan memiliki dampak positif pada hubungan bisnis jangka panjang.

Dengan memahami nilai-nilai spiritual dan sosial dari membayar zakat maal, UMKM dapat memperoleh

manfaat tambahan yang dapat mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan pendapatan mereka (Astuti, 2022).

Membayar upah tepat waktu dapat memiliki dampak positif yang signifikan terhadap pendapatan UMKM yang menggunakan KUR. Berikut adalah beberapa pengaruhnya:

1. **Motivasi Karyawan:** Membayar upah tepat waktu menciptakan kestabilan keuangan bagi karyawan, yang dapat meningkatkan motivasi dan kinerja mereka. Karyawan yang puas dan termotivasi cenderung berkontribusi lebih baik pada produktivitas bisnis.
2. **Pertahankan Karyawan Terbaik:** Karyawan yang merasakan keadilan dalam pembayaran upah cenderung lebih setia dan enggan meninggalkan pekerjaan. Hal ini dapat membantu UMKM mempertahankan karyawan berbakat dan berpengalaman, yang berkontribusi pada konsistensi dan keunggulan operasional.
3. **Reputasi sebagai Pengusaha Bertanggung Jawab:** Membayar upah tepat waktu menciptakan citra positif bagi UMKM sebagai pengusaha yang bertanggung jawab dan peduli terhadap kesejahteraan karyawan. Ini dapat memperkuat

reputasi bisnis dan memberikan daya tarik positif bagi pelanggan dan mitra bisnis.

4. Hubungan yang Baik dengan Pihak Pemberi Pinjaman: Jika UMKM menggunakan KUR, membayar upah tepat waktu dapat menciptakan hubungan yang baik dengan pihak pemberi pinjaman. Pemberi pinjaman cenderung melihatnya sebagai indikator manajemen keuangan yang baik, yang dapat memperkuat posisi UMKM dalam mendapatkan dukungan finansial.

5. Produktivitas dan Kualitas Kerja: Karyawan yang mendapatkan upah tepat waktu mungkin lebih fokus pada pekerjaan mereka dan memiliki lebih sedikit stres terkait keuangan. Hal ini dapat meningkatkan produktivitas dan kualitas kerja, yang pada gilirannya dapat meningkatkan efisiensi dan daya saing UMKM.

Dengan memprioritaskan pembayaran upah tepat waktu, UMKM dapat menciptakan lingkungan kerja yang positif, meningkatkan reputasi bisnis, dan mendukung pertumbuhan pendapatan mereka dalam jangka panjang (Astuti, 2022).

Tidak adanya paksaan dalam berbisnis dapat menciptakan lingkungan yang lebih positif dan berkelanjutan bagi UMKM yang

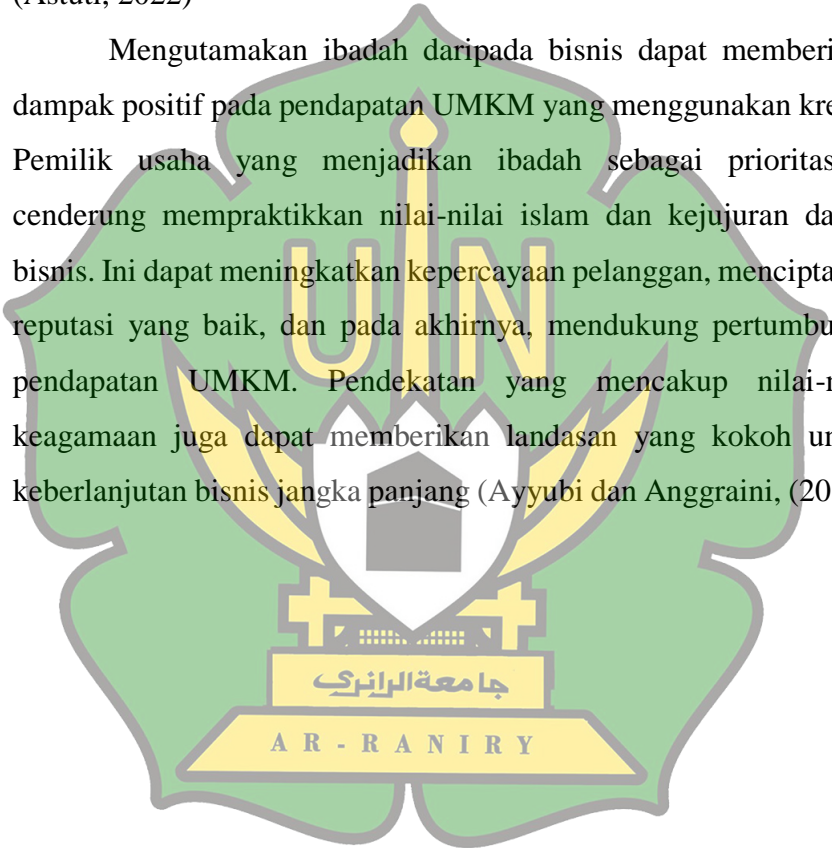
menggunakan kredit. Ini dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan pemilik usaha, sehingga memungkinkan mereka untuk fokus pada pertumbuhan bisnis. Maka praktek bisnis yang dapat dilakukan adalah merujuk kembali pada prinsip menjual barang yang bermutu baik. Tanpa adanya pernyataan yang meyakinkan konsumen, maka konsumen tidak akan memiliki keraguan dalam membeli produk tersebut karena mutu dan kualitasnya yang baik, , Djakfar, 2012 dikutip oleh (Hanafi, 2021).

Dan perlu diingat bahwa Mencatat semua aktivitas keuangan tetap kunci untuk memastikan kelancaran pembayaran kredit dan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan. Islam mengajarkan dalam melakukan transaksi di dalam bisnis berupa pinjam meminjam, hutang piutang dan sebagainya sebaiknya dituliskan agar tidak menimbulkan permasalahan yang mungkin terjadi dan bisa saja merugikan salah satu pihak. Dengan adanya ajaran islam untuk menuliskan segala macam bentuk transaksi yang dilakukan, maka penerapannya bisnis tentu bertujuan untuk memberi kesadaran para pelaku bisnis untuk bersikap jujur dalam berbisnis dan selalu menjaga nilai-nilai etis dalam berbisnis, Djakfar 2012 dikutip oleh (Hanafi, 2021).

Aktivitas bisnis yang terbebas dari riba, seperti prinsip syariah dalam keuangan Islam, dapat memberikan dampak positif pada UMKM yang menggunakan kredit. Pendekatan ini mendorong transparansi, keadilan, dan keberlanjutan dalam hubungan bisnis. Meskipun dalam beberapa kasus suku bunga mungkin lebih tinggi,

konsep keadilan dalam pembagian risiko dapat memotivasi pemilik usaha untuk mengelola dengan baik dan meningkatkan pendapatan UMKM secara berkelanjutan. Ini menciptakan lingkungan keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip Ekonomi Islam dan moral (Astuti, 2022)

Mengutamakan ibadah daripada bisnis dapat memberikan dampak positif pada pendapatan UMKM yang menggunakan kredit. Pemilik usaha yang menjadikan ibadah sebagai prioritasnya cenderung mempraktikkan nilai-nilai islam dan kejujuran dalam bisnis. Ini dapat meningkatkan kepercayaan pelanggan, menciptakan reputasi yang baik, dan pada akhirnya, mendukung pertumbuhan pendapatan UMKM. Pendekatan yang mencakup nilai-nilai keagamaan juga dapat memberikan landasan yang kokoh untuk keberlanjutan bisnis jangka panjang (Ayyubi dan Angraini, (2019).



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Pengaruh Program Bantuan Kredit Usaha Rakyat terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Tinjau Menurut Ekonomi Islam, maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh Kredit Usaha Rakyat berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan UMKM di Kecamatan Syiah Kuala. Hal ini dibuktikan berdasarkan pengujian t hitung $>$ t table ($840 > 1,987$) dengan probabilitas 0,000. Karena nilai probabilitas jauh lebih kecil daripada 0,05 maka model regresi dapat digunakan. Hal ini menunjukkan bahwa bantuan Kredit Usaha Rakyat berpengaruh terhadap Pendapatan UMKM. Hasil olah statistik dengan bantuan IBM Statistic SPSS 26 didapati bahwa variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen sebesar 7%,. Hal tersebut memberikan makna bahwa masih terdapat variabel independen lain yang mempengaruhi Pendapatan UMKM.
2. Hasil Pembahasan Bagaimana Cara Program Bantuan KUR terhadap Pendapatan UMKM di Tinjau Menurut Ekonomi Islam, program bantuan kredit usaha rakyat dapat menjadi instrumen yang efektif untuk meningkatkan pendapatan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM). Pertama-tama, penting untuk memastikan bahwa program ini didasarkan pada prinsip-

prinsip syariah, termasuk indikator keadilan dan ketidakberpihakan. Dalam memberikan bantuan kredit, pemerintah atau lembaga terkait harus memastikan bahwa sistem ini tidak menimbulkan riba (bunga) dan mematuhi prinsip keadilan distributif agar manfaatnya merata di seluruh lapisan masyarakat.

5.2 Saran

1. Menyusun mekanisme pemantauan dan evaluasi yang efisien guna memastikan bahwa dana bantuan digunakan secara tepat dan produktif. Ini akan membantu mengurangi risiko kredit bermasalah dan memastikan dampak positif pada pendapatan UMKM. Pemerintah juga bisa bekerja sama dengan lembaga keuangan dan mitra sektor swasta untuk menyediakan pelatihan dan mentorship kepada para pelaku UMKM. Dengan cara ini, UMKM tidak hanya mendapatkan bantuan finansial, tetapi juga mendapat dukungan dalam mengelola dan mengembangkan bisnis mereka. Kemudian perlu adanya inovasi dalam desain program, seperti memberikan insentif kepada UMKM yang berhasil meningkatkan pendapatan mereka atau menciptakan program pembinaan khusus untuk UMKM di sektor-sektor yang memiliki potensi pertumbuhan tinggi. Melalui pendekatan yang komprehensif dan terpadu, program

bantuan kredit usaha rakyat dapat menjadi motor penggerak bagi pertumbuhan ekonomi lokal, menciptakan lapangan pekerjaan, dan meningkatkan pendapatan masyarakat secara berkelanjutan.

2. Dalam konteks ekonomi Islam, program bantuan kredit usaha rakyat dapat menjadi instrumen yang efektif untuk meningkatkan pendapatan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Pertama-tama, penting untuk memastikan bahwa program ini didasarkan pada prinsip-prinsip syariah, termasuk aspek keadilan dan ketidakberpihakan. Dalam memberikan bantuan kredit, pemerintah atau lembaga terkait harus memastikan bahwa sistem ini tidak menimbulkan riba (bunga) dan mematuhi prinsip keadilan distributif agar manfaatnya merata di seluruh lapisan masyarakat.
3. Untuk penelitian berikutnya, diharapkan agar peneliti dapat meneliti dan mengkaji secara rinci variabel program bantuan KUR dengan latar belakang yang beragam. Mahasiswa diharapkan dapat memiliki kesadaran yang lebih tinggi terhadap UMKM yang beroperasi di tengah masyarakat, karena hal ini akan berdampak positif pada pendapatan ekonomi di wilayah tersebut. Melalui peningkatan jumlah penelitian yang fokus pada KUR dan UMKM, diharapkan akan memudahkan mahasiswa atau peneliti lainnya dalam menemukan referensi terkini guna mendukung pengetahuan dan pembelajaran mereka di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Adipati, S. (2018). Pengaruh Bantuan Kredit Usaha Rakyat Terhadap Tingkat Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Studi Pada 5 Umkm Di Kota Makassar). Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Amalia, sakina. (2021). Pengaruh Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kecamatan Kabupaten JE. *Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Nobel Indonesia M.akasar*.
- Anggraini, Dewi, Nasution HS. (2013). Peran Kredit Usaha Rakyat (KUR) Bagi Pembangunan UMKM Di Kota Medan (Studi Kasus Bank Bri), *Jurnal Ekonomi dan Keuangan* Vol. 1, No. 3, Februari.
- Anniza, Arini. (2018). Peranan Kredit Usaha Rakyat Dan Tenaga Kerja Dalam Meningkatkan Permintaan Produk Usaha Kecil Dan Menengah (Studi Kasus Pengusaha Industri Meubel Di Kabupaten Gowa). Skripsi. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Anshori, M. (2020). Metode Penelitian Kuantitatif Edisi 2 (2nd ed.). Airlangga University Press.
- Aprilia, L. (2018). Pengaruh Pendapatan Jumlah Anggota Keluarga Dan Pendidikan Terhadap Pola Konsumsi Rumah Tangga Miskin Dalam Perspektif Ekonomi Islam. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Apriyani, Heppy. (2018). Pengaruh Pembiayaan Syariah, Lama Usaha Dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Usaha Kecil Dan Mikro (UKM) Pada Anggota Pelaku UKM Di KSPPS. Skripsi *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Surakarta* 18 Hlm. 9.

- Astuti, A.R.T. (2022). *Etika Bisnis Islam (Kasus-Kasus Kontemporer)*. Penerbit IAIN Parepare Nusantara Press, 170 hlm.
- Ayyubi, Salahuddin El, and Anggraini S.A. (2019). Peran Etika Bisnis Islam Terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) Pangan Di Kota Bogor.” *Journal of Business & Banking* 6, no. 2 : 183–94.
- Azzah, N. (2021). Pengaruh Faktor Eksternal Terhadap Kinerja Umkm Melalui Faktor Internal (Studi Kasus Pada Umkm Bordir Di Kabupaten Pasuruan Pengaruh Faktor Eksternal Terhadap Kinerja Umkm Melalui Faktor Internal (Studi Kasus Pada Umkm Bordir Di Kabupaten Pasuruan. Universitas Brawijaya.
- Darma, B. (2021). *Statistika Penelitian Menggunakan Spss*. Jakarta: Guepedia.
- Dewi Maharani. (2018). Ekonoi Islam: Solusi Terhadap Masalah Sosial-Ekonomi, *Jurnal agama dan pendidikan islam*, Hal.23
- Fatirul, A.N. & Walijo, D.A. (2021). Metode Penelitian Pengembangan Bidang Pembelajaran. *Pascal Books*.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Habriyanto, dkk. (2021). Pengaruh Modal dan Tenaga Kerja terhadap Pendapatan UMKM Kerupuk Ikan SPN Kota Jambi. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21(2).
- Hanafi, M.A.A. (2021). Penerapan Etika Bisnis Islam Guna Membangun Bisnis Yang Islami (Studi Kasus pada Pelaku Usaha Budidaya Ikan Air Tawar di Desa Gendingan, Kabupaten Tulungagung). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, Universitas Brawijaya.

- Ismail, Fajri. (2018). *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan Dan Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta : Prenadamedia Group.
- Kolanus, livia, dkk. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Mikro Kecil (UMK) di Kota Manado, *Jurnal Pembangunan Ekonomi dan Keuangan Daerah*, Vol.21 No.4.
- Lestari, D. A. (2020). Pengaruh Kredit Usaha Rakyat (Kur), Modal sendiri, Lama Usaha Dan Jumlah Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Umkm Di Kabupaten Tegal. *Orphanet Journal of Rare Diseases*, 21(1), 1–9.
- Lestari, Dwi. (2019). Pengaruh Modal, Jumlah Tenaga Kerja, Dan Bahan Baku Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Makanan Ringan Di Kabupaten Tulungagung.
- Maedini, S.P. (2013). Pengaruh Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Usaha Pedagang Pasar Plered Kecamatan Weru Kabupaten Cirebon. Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati.
- Marfuah, Turyani, Siti dan Hartiyah, Sri. (2019). Pengaruh Modal Sendiri, Kredit Usaha Rakyat (Kur), Teknologi, Lama Usaha Dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Usaha (Studi Kasus Pada Umkm Di Kabupaten Wonosobo). *Journal of Economic, Business, and Engineering* Vol. 1, No.(1). 183-195.
- Marzani, D, Fuad, Z dan Dianah, A. (2019). Analisis Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (Studi Pada Koperasi Syariah Mitra Niaga Lambaro). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Syariah*, Volume, 3, No. (1). DOI: <http://dx.doi.org/10.22373/ekobis.v3i1>.
- Murni, S, Humaira, Q. (2021). Analisis Peran Perempuan dan Pemerintah Dalam Perkembangan UMKM di Kota Banda

Aceh Dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Syariah*, Volume. 5, No. (1). DOI: <http://dx.doi.org/10.22373/ekobis.v5i1>.

- Nugroho, S. (2016). Komersialisme Kredit Usaha Rakyat Untuk Pemberdayaan Umkn Di Indonesia. In Komersialisme Kredit Usaha Rakyat Untuk Pemberdayaan UMKM di Indonesia.
- Pariyem. (2019). Variabel Determinant Pengembangan Umkm (Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah) Di Pasar Srandol. Fakultas Ekonomi Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Semarang.
- Pratiwi, S. B. (2019). Pengaruh Pinjaman Modal, Lokasi Usaha, Dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Usaha Mikro. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Riawan dan Kusnawan. (2018). Pengaruh Modal Sendiri Dan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Pendapatan Usaha (Studi Pada UMKM Di Desa Platihan Kidul Kec. Siaman, *Akademi Surakarta*).
- Rohani, S. (2018). Analisis Potensi Umkm Tahu Dan Tempe Terhadap Peningkatan Pendapatan Keluarga Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Umkm bapak marzuki Di Desa pekalongan). Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Safitrah, D. (2022). Pengaruh Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Perkembangan UMKM Di Desa Mappedeceng Kecamatan Mappedeceng Kabupaten Luwu Utara (Studi Bank BRI Unit Masamba).
- Sappeami, Dzulkifli, Umi. (2021). Peran Studi Kelayakan Bisnis Syariah Pada Pembiayaan Murabahah. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Syariah*, VOLUME. 5, NO. (1). DOI: <http://dx.doi.org/10.22373/ekobis.v5i1>.

- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Sugiyono. (2019). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunarto, A., Isnaini, D., & Yunus Fatimah. (2018). *Statistik Pembiayaan Bermasalah pada Bank*. Samudra Biru.
- Tika Dwi Nur Atin. 2018. *Pengaruh Efektivitas Kredit Usaha Rakyat (Kur) Terhadap Peningkatan Profit Usaha Mikro (Studi Kasus Pada Nasabah Bank Rakyat Indonesia Unit Purwomartani Kalasan Sleman Yogyakarta)*. *Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Umam, K. (2016). *Perbankan Syariah*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Widiastuti, Rahayu. 2017. *Apakah Kredit Usaha Rakyat (KUR) Berdampak pada Kinerja Usaha (Studi pada UMKM Makanan Ringan di Kota Salatiga)*, *Jurnal Visi Manajemen* 2 (2): 100-115.
- Windusancono, B. A. (2018). *Upaya Percepatan Pertumbuhan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Ukm) Di Indonesia*. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, Vol. 18, No (1).
- Zaki, B. (2017). *Intermediate Accounting* (8th ed.). BPF.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

Yang terhormat,

Pemilik Usaha Mikro Kecil dan Menengah

Dalam rangka menyelesaikan Skripsi, saya Fifi Oktriza Firdayani Mahasiswa Program Studi S1 Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry sedang melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Program Bantuan Kredit Usaha Rakyat Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Di Tinjau Menurut Ekonomi Islam (Studi Pada UMKM Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh)”**.

Sehubungan dengan hal tersebut, saya sangat mengharapkan ketersediaan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk menjadi responden dengan mengisi lembar kuesioner atau angket ini secara lengkap dan benar sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Hasil dari kuesioner ini tidak dipublikasikan, melainkan hanya digunakan untuk kepentingan penyusunan skripsi. Atas partisipasi dan kerjasamanya saya ucapkan terimakasih.

I. Petunjuk Pengisian :

1. Isilah data responden pada tempat yang telah disediakan.
2. Berilah jawaban untuk setiap nomor pada kuesioner dengan memberi tanda checklist (√) pada kolom disebelah

pertanyaan atau pernyataan yang sesuai dengan pendapat anda.

II. Identitas Responden

1. Nama Pemilik :
2. Nama usaha :
3. Umur
 - a. Kurang dari 23 tahun
 - b. 23 – 35 tahun
 - c. 36 – 50 tahun
 - d. Lebih dari 50 tahun.
4. Jenis Kelamin
 - a. Laki-laki :
 - b. Perempuan :
5. Pendidikan Terakhir :
 - a. SD
 - b. SMP
 - c. SMA
 - d. S1
 - e. Lainnya

III. Data Kuesioner (Opini Para Responden)

Keterangan :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

N : Netral

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS	Pengukuran
Kredit Usaha Rakyat (KUR)							
1	Kredit Usaha Rakyat yang saya terima digunakan dengan tepat sesuai dengan tujuan bisnis saya.						Skala Likert
2	Penggunaan kredit usaha rakyat secara tepat dapat meningkatkan peluang kesuksesan usaha mikro kecil dan menengah.						Skala Likert
3	Saya merasa bahwa jumlah kredit yang diberikan kepada saya adalah mampu mendukung perkembangan bisnis saya.						Skala Likert
4	Jumlah kredit yang saya terima sesuai dengan kebutuhan usaha saya						Skala Likert
5	Saya yakin bahwa besaran beban kredit yang harus saya bayar tidak mengganggu kelangsungan bisnis saya.						Skala Likert
6	Angsuran kredit yang ditetapkan sesuai dengan perkiraan						Skala Likert

	pendapatan usaha saya						
Pendapatan UMKM							Pengukuran
1	Saya percaya bahwa pendapatan yang saya peroleh dari usaha saya mencerminkan kualitas produk dan layanan yang saya tawarkan.						Skala Likert
2	Distribusi dan promosi pendapatan dari usaha saya mengikuti prinsip-prinsip yang adil dan berkelanjutan.						Skala Likert
3	Saya merasa bahwa kapasitas produksi usaha saya telah memadai untuk memenuhi pesanan pelanggan dengan tepat waktu.						Skala Likert
4	Saya merasa puas dengan kontribusi tenaga kerja terhadap pencapaian target pendapatan usaha saya.						Skala Likert
5	Saya merasa bahwa fasilitas yang saya miliki telah membantu dalam mengurangi biaya produksi dan meningkatkan pendapatan.						Skala Likert

Lampiran 2 Tabulasi

Data Jawaban Pernyataan 90 responden

Kredit Usaha Rakyat (X)

Kredit Usaha Rakyat					
x1	x.1.2	x.1.3	x.1.4	x.1.5	x1.6
5	3	4	2	3	2
4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	3	4
5	5	5	3	4	3
4	3	3	3	2	3
3	4	4	3	3	4
4	5	3	5	4	4
5	5	5	5	2	5
3	2	3	3	2	2
4	4	3	3	4	3
4	4	3	4	4	4
3	4	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4
5	5	4	4	3	3
5	4	3	4	3	3
4	5	5	5	4	4
4	4	3	4	3	3
5	5	4	4	3	3
2	3	3	3	3	3
4	4	4	4	3	3

4	4	3	3	3	4
5	5	4	4	3	3
5	4	3	3	2	3
5	5	4	2	3	2
4	3	4	3	2	2
5	5	3	3	3	3
5	4	3	2	2	3
5	5	4	4	3	3
4	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4
5	4	4	3	2	3
4	4	4	4	3	3
5	5	4	4	4	4
4	5	4	4	2	3
5	4	4	4	2	2
5	5	3	3	3	3
5	4	4	4	4	4
5	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	3	3
5	5	4	4	3	3
5	5	4	4	2	3
4	3	3	3	3	3
5	4	4	4	4	5
4	4	4	4	3	3
5	5	3	3	2	3
5	4	4	4	3	3
5	4	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	3	3
4	4	4	4	4	4
5	4	4	4	4	4
4	5	3	3	3	5
5	3	4	2	3	2
4	4	4	4	3	2

4	4	3	3	3	5
4	4	4	4	3	4
3	3	3	3	3	3
5	5	4	4	3	3
5	4	5	5	3	3
4	4	4	4	4	4
5	5	4	3	3	3
5	4	4	3	4	4
4	4	4	4	4	4
4	4	3	3	3	3
4	3	3	3	3	3
5	5	4	4	4	3
4	4	3	3	3	3
4	4	4	3	3	3
5	4	5	4	3	3
3	3	3	3	3	3
5	4	3	3	3	3
5	4	4	4	5	5
4	5	5	5	4	4
5	4	3	4	3	3
5	5	4	4	3	3
4	4	4	4	4	4
4	3	3	3	3	3
4	4	3	4	4	4
4	4	4	4	3	4
4	4	4	4	4	4
5	4	4	4	4	4
4	4	3	4	3	3
4	4	4	4	2	3
5	5	5	5	4	4
5	4	4	4	3	4
4	4	4	4	4	4
5	4	4	3	3	4
4	3	3	3	3	3
5	4	4	4	4	4

Pendapatan UMKM (Y)

y1	y.1.2	y.1.3	y.1.4	y.1.5
4	2	3	5	4
4	4	4	4	4
3	3	4	4	4
3	3	4	5	4
3	4	4	4	3
4	4	5	5	3
4	4	4	4	4
5	5	5	5	5
5	4	5	4	5
3	4	3	4	4
5	4	5	5	4
4	4	4	4	4
4	4	4	4	4
4	4	4	4	4
5	4	4	5	4
3	4	5	4	4
4	4	4	5	4
4	4	4	4	4
4	4	4	4	4
5	4	4	5	3
5	5	4	5	3
4	3	5	3	3
5	4	4	4	3
4	3	4	4	4

5	3	4	5	3
4	4	5	3	5
4	3	3	4	3
5	5	4	5	3
4	4	4	5	4
5	3	4	4	3
5	4	4	5	4
5	5	3	4	4
5	5	5	5	4
4	3	4	5	3
4	3	4	4	3
5	5	5	5	4
4	5	3	4	4
5	4	4	4	2
4	4	4	4	4
5	4	4	4	3
5	5	5	5	4
4	4	4	4	4
5	4	5	5	4
5	4	4	5	4
5	4	4	4	4
5	4	5	5	4
5	4	4	4	4
4	4	4	4	4
5	5	4	5	4
5	5	5	5	5
5	3	4	4	3
5	4	4	4	4
4	3	3	5	3
4	2	3	5	4
3	3	4	4	4
4	3	3	4	4
4	3	4	4	4

5	4	4	4	4
5	4	4	4	3
5	5	5	5	4
5	4	4	5	4
5	5	5	5	5
5	5	4	4	2
5	4	4	4	3
4	4	4	4	4
5	4	4	5	4
5	5	3	4	2
4	4	4	4	4
5	5	5	5	5
5	4	4	4	4
4	3	4	5	3
4	4	4	5	4
3	4	5	4	4
5	4	4	4	4
5	4	4	5	4
4	4	4	4	4
5	4	4	4	4
4	4	4	4	4
4	5	4	4	4
3	3	3	3	2
5	4	4	4	4
5	4	4	4	3
3	4	3	4	4
5	4	4	4	3
5	4	4	4	4
4	5	5	5	4
4	4	4	4	3
5	5	5	5	5
4	4	4	4	4
5	4	4	4	4

Lampiran 3 Karakteristik Responden

Umur

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	< 23 tahun	14	15.6	15.6	15.6
	23 - 35 tahun	22	24.4	24.4	40.0
	36 - 50 tahun	35	38.9	38.9	78.9
	> 50 tahun	19	21.1	21.1	100.0
	Total	90	100.0	100.0	

Jenis Kelamin
A R - R A N I R Y

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	laki-laki	48	53.3	53.3	53.3
	Perempuan	42	46.7	46.7	100.0
	Total	90	100.0	100.0	

Pendidikan Terakhir

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SMP	8	8.9	8.9	8.9
	SMA	21	23.3	23.3	32.2
	S1	44	48.9	48.9	81.1
	Lainnya	17	18.9	18.9	100.0
	Total	90	100.0	100.0	

Lampiran 4 Hasil Uji Validitas

Kredit Usaha Rakyat (X)

Correlations

		X1.1	X.1.2	X.1.3	X.1.4	X.1.5	X.1.6
X1.1	Pearson Correlation	1	.513**	.345	.112	.019	-.002
	Sig. (2-tailed)		.000	.001	.295	.855	.982
	N	90	90	90	90	90	90
X.1.2	Pearson Correlation	.513**	1	.401**	.423**	.139	.240*
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.192	.023
	N	90	90	90	90	90	90

X.1.3	Pearson Correlation	.345**	.401**	1	.538**	.244*	.189
	Sig. (2-tailed)	.001	.000		.000	.020	.075
	N	90	90	90	90	90	90
X.1.4	Pearson Correlation	.112	.423**	.538**	1	.356**	.430**
	Sig. (2-tailed)	.295	.000	.000		.001	.000
	N	90	90	90	90	90	90
X.1.5	Pearson Correlation	.019	.139	.244*	.356**	1	.562**
	Sig. (2-tailed)	.855	.192	.020	.001		.000
	N	90	90	90	90	90	90
X.1.6	Pearson Correlation	-.002	.240*	.189	.430**	.562**	1
	Sig. (2-tailed)	.982	.023	.075	.000	.000	
	N	90	90	90	90	90	90

KUR	Pearson Correlation	.504**	.698**	.684**	.739**	.607**	.641**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	90	90	90	90	90	90

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Pendapatan (X)

		Correlations					Pendapatan
		Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	an
Y1.1	Pearson Correlation	1	.411**	.252*	.306**	.007	.629**
	Sig. (2-tailed)		.000	.017	.003	.945	.000
	N	90	90	90	90	90	90
Y1.2	Pearson Correlation	.411**	1	.404**	.201	.236*	.724**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.057	.025	.000
	N	90	90	90	90	90	90
Y1.3	Pearson Correlation	.252*	.404**	1	.261*	.385**	.702**
	Sig. (2-tailed)	.017	.000		.013	.000	.000
	N	90	90	90	90	90	90
Y1.4	Pearson Correlation	.306**	.201	.261*	1	.206	.581**
	Sig. (2-tailed)	.003	.057	.013		.051	.000
	N	90	90	90	90	90	90
Y1.5	Pearson Correlation	.007	.236*	.385**	.206	1	.575**
	Sig. (2-tailed)	.945	.025	.000	.051		.000
	N	90	90	90	90	90	90

Pendapat Pearson	.629**	.724**	.702**	.581**	.575**	1
Correlation						
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
N	90	90	90	90	90	90

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 5 Uji Reabilitas

Kredit Usaha Rakyat (X)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.719	6

Pendapatan UMKM (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.641	5

Lampiran 6 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

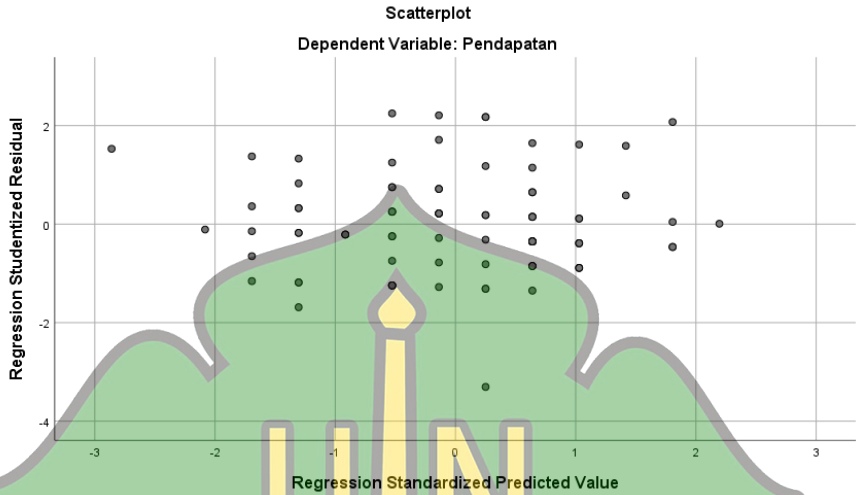
		Unstandardized Residual
N		90
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.00816131
Most Extreme Differences	Absolute	.112
	Positive	.112
	Negative	-.072
Test Statistic		.112
Asymp. Sig. (2-tailed)		.008 ^c

a. Test distribution is Normal. - R A N I R Y

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Lampiran 7 Uji Heteroskedastisitas



Lampiran 8 Uji Analisis Regresi Sederhana

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	KUR ^b		Enter

a. Dependent Variable: Pendapatan

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.089 ^a	.008	-.003	2.020

a. Predictors: (Constant), KUR

b. Dependent Variable: Pendapatan

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.878	1	2.878	.706	.403 ^b
	Residual	358.911	88	4.079		
	Total	361.789	89			

a. Dependent Variable: Pendapatan

b. Predictors: (Constant), KUR

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	19.026	1.873		10.158	.000
	KUR	.070	.083	.089	.840	.403

a. Dependent Variable: Pendapatan

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	20.07	20.98	20.59	.180	90
Std. Predicted Value	-2.860	2.195	.000	1.000	90
Standard Error of Predicted Value	.215	.648	.289	.083	90
Adjusted Predicted Value	19.74	20.98	20.59	.194	90
Residual	-6.634	4.506	.000	2.008	90
Std. Residual	-3.285	2.231	.000	.994	90
Stud. Residual	-3.304	2.247	.001	1.005	90
Deleted Residual	-6.713	4.571	.004	2.052	90
Stud. Deleted Residual	-3.511	2.301	.002	1.021	90
Mahal. Distance	.019	8.181	.989	1.321	90
Cook's Distance	.000	.134	.011	.021	90
Centered Leverage Value	.000	.092	.011	.015	90

a. Dependent Variable: Pendapatan

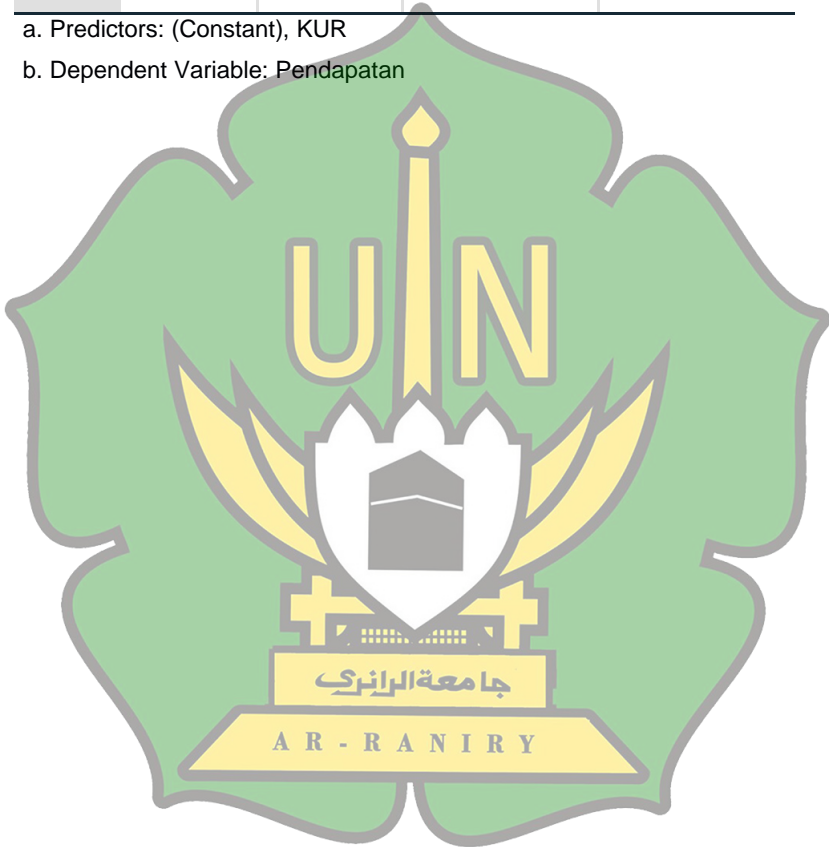
Lampiran 9 Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.089 ^a	.008	-.003	2.020

a. Predictors: (Constant), KUR

b. Dependent Variable: Pendapatan



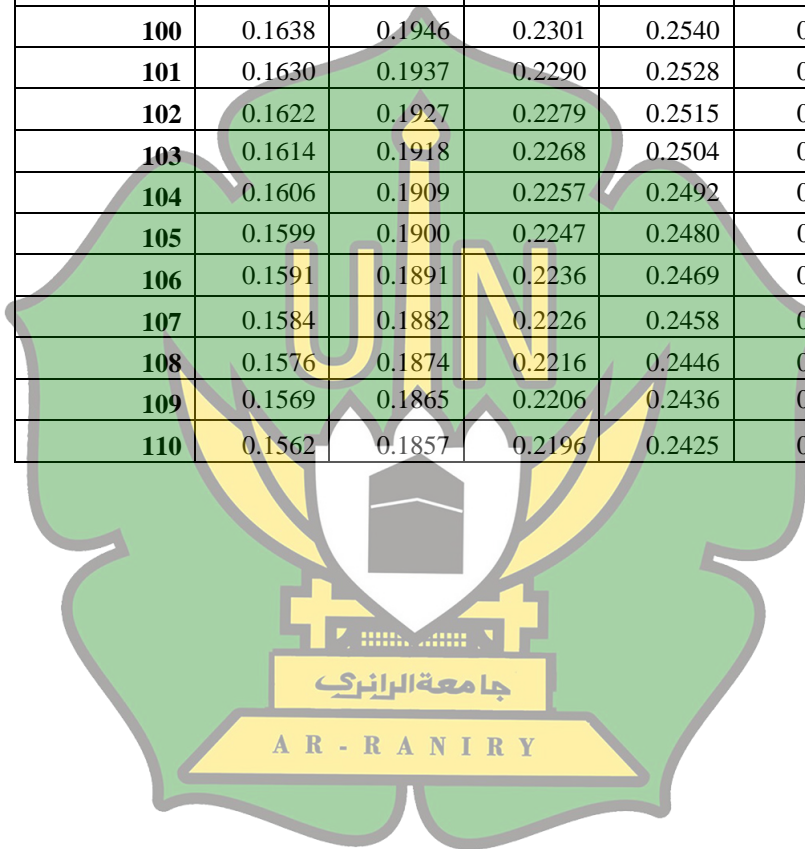
Lampiran 10 R-Tabel

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790

28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079

61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323

94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211
101	0.1630	0.1937	0.2290	0.2528	0.3196
102	0.1622	0.1927	0.2279	0.2515	0.3181
103	0.1614	0.1918	0.2268	0.2504	0.3166
104	0.1606	0.1909	0.2257	0.2492	0.3152
105	0.1599	0.1900	0.2247	0.2480	0.3137
106	0.1591	0.1891	0.2236	0.2469	0.3123
107	0.1584	0.1882	0.2226	0.2458	0.3109
108	0.1576	0.1874	0.2216	0.2446	0.3095
109	0.1569	0.1865	0.2206	0.2436	0.3082
110	0.1562	0.1857	0.2196	0.2425	0.3068



Lampiran 11 T-Tabel

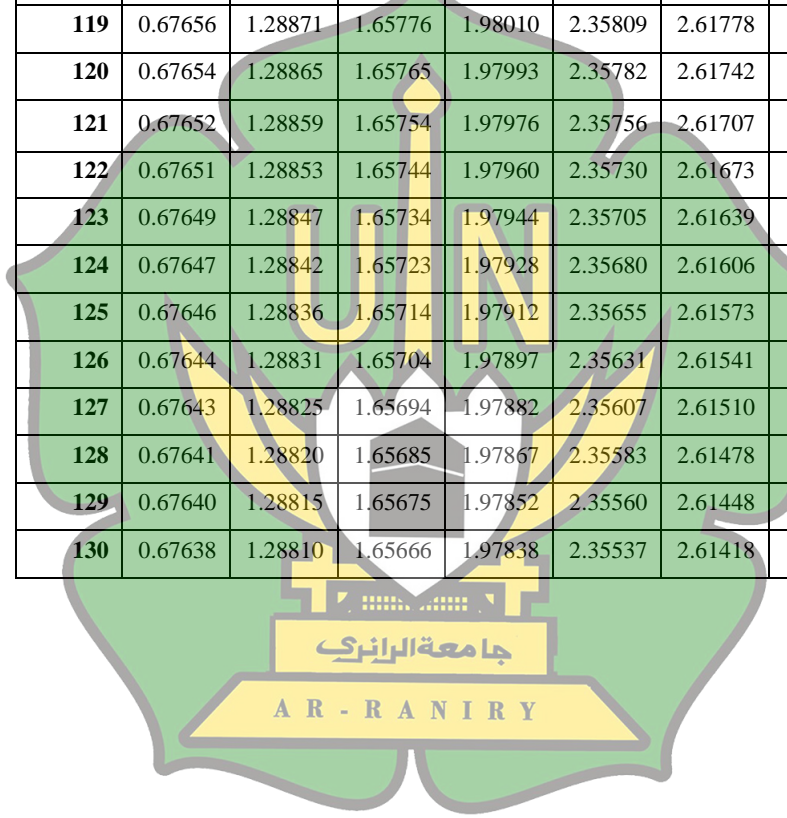
Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
Df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019

26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815

55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135

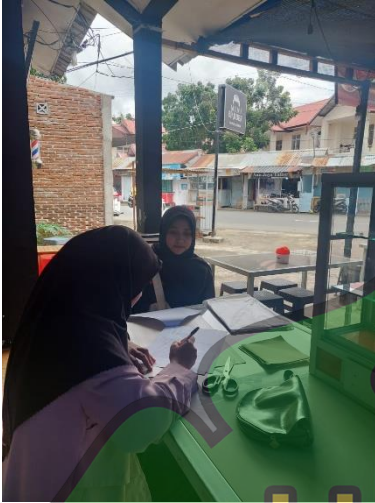
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460

113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954
121	0.67652	1.28859	1.65754	1.97976	2.35756	2.61707	3.15895
122	0.67651	1.28853	1.65744	1.97960	2.35730	2.61673	3.15838
123	0.67649	1.28847	1.65734	1.97944	2.35705	2.61639	3.15781
124	0.67647	1.28842	1.65723	1.97928	2.35680	2.61606	3.15726
125	0.67646	1.28836	1.65714	1.97912	2.35655	2.61573	3.15671
126	0.67644	1.28831	1.65704	1.97897	2.35631	2.61541	3.15617
127	0.67643	1.28825	1.65694	1.97882	2.35607	2.61510	3.15565
128	0.67641	1.28820	1.65685	1.97867	2.35583	2.61478	3.15512
129	0.67640	1.28815	1.65675	1.97852	2.35560	2.61448	3.15461
130	0.67638	1.28810	1.65666	1.97838	2.35537	2.61418	3.15411



Lampiran 12 Dokumentasi







Lampiran 13 Biodata Penulis

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Fifi Oktriza Firdayani
NIM : 190602066
Tempat/Tgl. Lahir : Sinabang, 20 Oktober 2000
Status : Belum Kawin
Warga Negara : Indonesia
Agama : Islam
Alamat : Desa Labuhan Bakti, Kecamatan Teupah Selatan, Kabupaten Simeulue
No. Hp : 081218601063
Email : 190602066@student.ar-raniry.ac.id

Riwayat Pendidikan

1. SD : 2007 - 2013 SD Negeri 15 Sinabang
2. SMP : 2013 – 2016 SMP Swasta Dayah Terpadu Babul Maghfirah Aceh Besar
3. SMA : 2016 – 2019 SMA Swasta Dayah Terpadu Babul Maghfirah Aceh Besar

Data Orang Tua

Nama Ayah : Ridwan
Pekerjaan : Satpol PP
Nama Ibu : Fatimah
Pekerjaan : PNS
Alamat Orang Tua : Desa Labuhan Bakti, Kecamatan Teupah Selatan, Kabupaten Simeulue

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Banda Aceh, 20 Desember 2023
Penulis,

Fifi Oktriza Firdayani